

**ANALISIS APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL (PUSDIG
GRAFIKA) MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*
MODEL (TAM) DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4
MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

AMALIA SETYA ROSTANTI

NIM. 200607110021

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**ANALISIS APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL (PUSDIG
GRAFIKA) MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)* DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

AMALIA SETYA ROSTANTI

NIM. 200607110021

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL (PUSDIG GRAFIKA)
MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

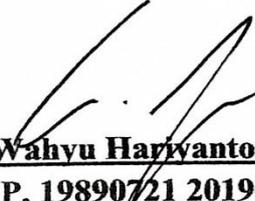
AMALIA SETYA ROSTANTI

NIM. 200607110021

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Tanggal: 16 Mei 2024

Pembimbing I


Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 19890721 201903 1 007

Pembimbing II


Mubasyiroh, M.Pd.I
NIP. 19790502201802012208

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**


Dr. Ir. Mochamad Amin Hariyadi, MT
NIP. 19670118 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL (PUSDIG GRAFIKA)
MENGUNAKAN *TECHNOLOFY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI SMK
NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

AMALIA SETYA ROSTANTI

NIM. 200607110021

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi
(S.S.I) Pada Tanggal 16 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji	: <u>Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom</u> NIP. 19900506 201903 1 007	()
Anggota Penguji I	: <u>Firma Sahrul Bachtiar, M.Eng</u> NIP. 19850201 201903 1 009	()
Anggota Penguji II	: <u>Wahyu Hariyanto, M.M</u> NIP. 19890721 201903 1 007	()
Anggota Penguji III	: <u>Mubasyiroh, M.Pd.I</u> NIP. 19790502201802012208	()

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Amin Hariyadi, MT
NIP. 19761118 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Setya Rostanti

NIM : 200607110021

Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Malang, 16 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Amalia Setya Rostanti

NIM. 200607110021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar.

Selanjutnya peneliti ucapkan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M dan Ibu Mubasyiroh, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah Membimbing selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom dan Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng selaku dosen penguji yang telah mendampingi dan mengawasi setiap tahap pengerjaan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen Program Studi Peprustakaan dan Ilmu Informasi dan staf, yang telah memberikan banyak ilmu, dukungan, bimbingan, dan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat untuk saya yang dapat saya ambil dan terapkan.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sunariyo dan Ibu Yuliati yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan materi sehingga saya dapat

menyelesaikan bangku perkuliahan hingga akhir. Kepada Adik saya, Fharaz Setya Noer Afivah yang senantiasa memberikan dukungan moral dan spiritual selama menjalani perkuliahan hingga akhir.

8. Kepada *special partner*, Rizqi Ivan Satyatma Syarief yang selalu mendukung, memberikan semangat, doa, motivasi, materi, dan membantu dalam segala hal selama menjalani kehidupan sehari-hari dan perkuliahan.
9. Kepada guru spesial saya di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, Bapak Rukhan dan Mbak Rika yang telah mengajari, membimbing, mendukung, dan memberikan pengalaman berharga selama PKL hingga saat ini.
10. Rekan kerja di Dentista Dental, drg. Novi, drg. Hendri, drg. Rycka, Mbak Rani, Mbak Alvi, Ais, Laila, Lala, Mbak Fayya, dan Mbak Prita, yang telah mendukung dan memberikan semangat selama menjalani perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang tidak bisa disebutkan satu per satu terkhusus Vivian, Rani, Rifana dan Hilmiy yang memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga sekarang. Teman-teman PII angkatan 2018, 2019, dan 2021, teman-teman di Saintek dan di Kampus UIN Malang yang saling memberi semangat.
12. Seluruh teman-teman responden dari SMK Negeri 4 Malang, yang telah memberikan waktu luang untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi ini. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang belum bisa saya sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan diharapkan dengan adanya Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi peneliti secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, 13 Mei 2024

Peneliti,

Amalia Setya Rostanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
مستخلص البحث	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Hipotesis	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Batasan Masalah.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	34
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Perpustakaan	17
2.2.2 Perpustakaan Sekolah	19
2.2.3 Perpustakaan Digital	20
2.2.4 Technology Acceptence Model (TAM)	22
2.2.5 Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA	24
2.2.6 Analisis Data	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.1.1 Tempat Penelitian	37
3.1.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	38
3.4 Sumber Data	38
3.5 Populasi dan Sampel	39

3.6 Instrumen Penelitian.....	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.8 Analisis Data.....	44
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.8.2 Analisis Regresi	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang	32
4.1.2 Aplikasi PUSDIG GRAFIKA di SMK Negeri 4 Malang	32
4.1.3 Karakteristik Responden.....	53
4.1.4 Uji Instrumen.....	55
4.1.5 Karakteristik Variabel Penelitian	57
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis dengan Analisis Regresi	66
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	80
4.2.2 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	80
4.2.3 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	81
4.2.4 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	82
4.2.5 Pengaruh <i>Attitude Toward Using</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	82
4.2.6 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Actual Technology Use</i>	83
4.2.7 Pengaruh <i>Behavioral Intention to Use</i> terhadap <i>Actual Technology Use</i>	84
4.2.8 Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Prespektif Islam	84
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model	22
Gambar 2.2 Halaman Utama PUSDIG GRAFIKA	24
Gambar 2.3 Home Page.....	25
Gambar 2.4 e-Perpustakaan	26
Gambar 2.5 Perpustakaan	27
Gambar 2.6 Pengumuman	28
Gambar 2.7 Jurnal.....	29
Gambar 3.1 Alur Penelitian	29
Gambar 4.1 Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang tampak Depan.....	51
Gambar 4.2 Halaman Utama Aplikasi PUSDIG GRAFIKA.....	52
Gambar 4.3 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	53
Gambar 4.4 Jumlah responden berdasarkan kelas.....	54
Gambar 4.5 Jumlah responden berdasarkan jenis jurusan.....	54
Gambar 4.6 Hasil Uji Hipotesis pada Persamaan (1).....	68
Gambar 4.7 Hasil Uji Hipotesis pada Persamaan (2).....	70
Gambar 4.8 Hasil Uji Hipotesis pada Persamaan (3).....	73
Gambar 4.9 Hasil Uji Hipotesis pada Persamaan (4).....	77
Gambar 6.1 Pengambilan data PUSDIG GRAFIKA.....	130
Gambar 6.2 Pendampingan pengisian kuisioner.....	130
Gambar 6.3 Observasi.....	131
Gambar 6.4 Hasil pengecekan plagiasi Turnitin	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Skala Likert.....	41
Tabel 3.3 Task Scenario	41
Tabel 3.4 Kuesioner	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Reliabilitas.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.4 Sebaran skor variabel <i>Perceived Usefulness</i> (PU).....	58
Tabel 4.5 Sebaran skor variabel <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU).....	60
Tabel 4.6 Sebaran skor variabel <i>Attitude Towards Using</i> (ATU).....	61
Tabel 4.7 Sebaran skor variabel <i>Behavioral Intention to Use</i> (BIU).....	63
Tabel 4.8 Sebaran skor variabel <i>Actual Technology Use</i> (AU).....	64
Tabel 4.9 Hasil uji normalitas.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Sederhana Persamaan (1).....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda Persamaan (2).....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda Persamaan (3).....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda Persamaan (4).....	76

ABSTRAK

Rostanti, Amalia Setya. 2024. Analisis Aplikasi Perpustakaan Digital (PUSDIG GRAFIKA) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.

Kata kunci: Analisis Aplikasi Perpustakaan Digital, *Technology Acceptance Model* (TAM), PUSDIG GRAFIKA SMK Negeri 4 Malang

Aplikasi perpustakaan digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki sedikit peminat yang mengunduh di *Google Playstore*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dari PUSDIG GRAFIKA menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memiliki 5 variabel yaitu *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), *toward using technology* (ATU), *behavioral intention to use* (BIU), dan *actual technology use* (AU). Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling serta pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dari seluruh variabel diterima secara parsial melalui *probabilities values* $< 0,05$ yaitu PEOU terhadap variabel PU (0,000), variabel PEOU terhadap variabel ATU (0,000), variabel PU terhadap variabel ATU (0,024), variabel PU terhadap variabel BIU (0,011), variabel ATU terhadap variabel BIU (0,000), variabel PU terhadap variabel AU (0,033), dan variabel BIU terhadap variabel AU (0,000). Aplikasi tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan memfasilitasi proses belajar. Namun, disarankan untuk melakukan promosi aktif kepada siswa dan guru.

ABSTRACT

Rostanti, Amalia Setya. 2024. The Analysis of PUSDIG GRAFIKA (Digital Library) Application Using Technology Acceptance Model (TAM) in the Library of SMK Negeri 4 Malang. Thesis. Library and Information Science Department Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.

Keywords: Digital Library Application Analysis, Technology Acceptance Model (TAM), PUSDIG GRAFIKA SMK Negeri 4 Malang

The PUSDIG GRAFIKA, a digital library application in the SMK Negeri 4 Malang library, has rarely been downloaded from Google Playstore. The research aims to find out the analysis result of PUSDIG GRAFIKA using the Technology Acceptance Model (TAM), which has five variables: perceived ease of use (PEOU), perceived usefulness (PU), toward using technology (ATU), behavioral intention to use (BIU), dan actual technology use (AU). The research used a quantitative method from 97 respondents as samples. It employed purposive sampling and collected the data using observation and questionnaires. The research result shows that the hypothesis from all variables is accepted partially with the probabilities values < 0.05 , that is PEOU toward PU variable (0.000), PEOU variable toward ATU variable (0.000), PU variable toward ATU variable (0.024), PU variable toward BIU variable (0.011), ATU variable toward BIU variable (0,000), PU variable toward AU variable (0.033), and BIU variable toward AU variable (0.000). The benefit of the application is to improve students' knowledge and facilitate the learning process. However, the research suggests an active promotion toward students and teachers.

Translator,	Date
Rizka Yanuarti NIPPPK 197801242023212005	27-05-2024

مستخلص البحث

روستاني، أملية سيتيا. 2024. تحليل تطبيقات المكتبة الرقمية (PUSDIG GRAFIKA) باستخدام نموذج تقبل التقنية (TAM) في مكتبة المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 4 مالانج. البحث الجامعي. قسم المكتبات وعلم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: وحي هاريانطو، الماجستير. المشرف الثاني: مبشرة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تحليل تطبيقات المكتبة الرقمية، نموذج تقبل التقنية (TAM)، PUSDIG GRAFIKA بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 4 مالانج.

يحتوي تطبيقات المكتبة الرقمية PUSDIG GRAFIKA في مكتبة المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 4 مالانج على عدد قليل من المتحمسين الذين يقومون بتنزيله على متجر *Google Playstore*. يهدف هذا البحث إلى معرفة نتائج تحليل PUSDIG GRAFIKA باستخدام نموذج تقبل التقنية (TAM) الذي يحتوي على 5 متغيرات، وهي سهولة الاستخدام المتصورة (PEOU)، والفائدة المتصورة (PU)، ونحو استخدام التقنية (ATU)، والنية السلوكية للاستخدام (BIU)، والاستخدام الفعلي للتقنية (AU). استخدم هذا البحث منهجا كميًا مع عينة من 97 مستجيبًا. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادفة وجمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبانة. أظهرت نتائج هذا البحث أن فرضية جميع المتغيرات مقبولة جزئيًا من خلال قيمة الاحتمال $0.05 >$ ، وهي متغير PEOU إلى متغير PU (0.000)، ومتغير PEOU إلى متغير ATU (0.000)، ومتغير PU إلى متغير ATU (0.024)، ومتغير PU إلى متغير BIU (0.011)، ومتغير ATU إلى متغير BIU (0.000)، ومتغير PU إلى متغير AU (0.033)، ومتغير BIU إلى متغير AU (0.000). توفر التطبيقات فوائد في زيادة معرفة الطلاب وتسهيل عملية التعليم. ومع ذلك، يوصى بإجراء ترقية نشطة للطلاب والمعلمين.

Penerjemah, M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	Tanggal 28-5-2024
--	----------------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi terkini dalam organisasi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai elemen dalam organisasi, khususnya sumber daya manusia. Faktor yang paling menentukan adalah kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap sistem baru ini, karena kesiapan dan penerimaan dapat menjadi faktor penentu berhasil tidaknya pengembangan atau penerapan sistem baru. (Prasetianingrum & Rina Sejati, 2017). Selama proses berkembangnya teknologi, sistem informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, khususnya di bidang Pendidikan (Hariyanto, 2021). Sebuah organisasi yang memiliki SDM yang berpengetahuan tinggi dapat dikembangkan melalui penyediaan sistem yang sesuai dan memadai. Contohnya, dalam konteks perpustakaan sekolah, penerapan teknologi adalah salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada saat ini kemajuan teknologi sangat pesat salah satunya adalah *smartphone* atau *gadget*, sekarang *smartphone* sudah banyak dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat dengan spesifikasi yang beragam dan harga yang terjangkau, di dalamnya juga terdapat fasilitas seperti kamera, musik, *games* dan internet di dalam *smartphone* juga terdapat aplikasi yang menunjang penggunaannya (Fahlevi & Dewi, 2019). Peningkatan teknologi pada *smartphone*, termasuk aspek seperti desain fisik, layar, *platform*, kapasitas penyimpanan, kamera, kualitas suara, dan lain-lain telah membuat pengalaman menggunakan *smartphone* semakin nyaman. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai entitas profesional harus mengenali peluang yang tersedia dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi ini agar dapat berperan dalam konteks modern. Salah satu cara menerapkan teknologi ini adalah dengan menyediakan aplikasi perpustakaan yang mempermudah pengguna dalam mengakses koleksi perpustakaan.

Sejalan dengan implementasi teknologi informasi di perpustakaan maka memiliki pengaruh pada pengembangan layanan perpustakaan berbasis digital. Layanan perpustakaan digital diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas serta memudahkan bagi semua pengguna, khususnya untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Quran bahwa kita baiknya menjaga dan mengembangkan koleksi diperpustakaan untuk kepentingan umat manusia agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Maidah Ayat 44 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ ۖ يُحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّهْبَانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُخْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَآخِشُوا لَهُمْ ۚ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya:

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (Q.S. Al-Maidah: 44)

Dalam tafsir Al-Mishbah oleh M. Quraish Shihab (2002) Ayat di atas menegaskan bahwa sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada Musa kitab Taurat yang berisi petunjuk kebenaran dan penjelasan tentang hukum-hukum yang digunakan Nabi untuk memutuskan suatu perkara, oleh orang-orang shaleh yang taat kepada Allah SWT, dan manusia—orang-orang yang diperintahkan untuk menjaga kitab-kitabnya dan saksi-saksi kebenaran. Jadi jangan takut pada orang lain karena keputusan yang kamu ambil. Takutlah kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Jangan gantikan ayat-ayatku yang diturunkan Allah SWT dengan

kesenangan duniawi yang lebih murah dari suap dan kasta. Barang siapa yang tidak menentukan hukum berdasarkan hukum Islam sebagaimana diturunkan Allah, maka ia kafir.

Sementara dalam tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, pada ayat diatas dijelaskan sikap orang Yahudi terhadap Taurat dan hukum yang terdapat di dalamnya. Pada ayat ini diterangkan bahwa Taurat diwahyukan sebagai petunjuk bagi Bani Israil, tetapi sebagian hukumnya mereka tinggalkan. Penjelasan ini diawali dengan suatu ungkapan untuk meyakinkan. "Sungguh, Kami yang menurunkan Kitab Taurat kepada Nabi Musa; di dalamnya ada petunjuk untuk membimbing mereka ke jalan yang lurus dan cahaya yang akan menerangi jalan hidup mereka. Yang dengan Kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah dari Bani Israil telah memberi putusan atas perkara yang terjadi di antara orang Yahudi, demikian juga yang diperbuat oleh para ulama dan pendeta-pendeta mereka, yang sedemikian ini sebab mereka memang diperintahkan untuk memelihara kitab-kitab Allah dengan melaksanakan hukum-hukumnya, dan mereka siap untuk menjadi saksi terhadapnya. Karena itu, wahai Muhammad, janganlah kamu takut kepada manusia, tetapi takutlah hanya kepada-Ku. Dan janganlah pula kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah dengan mengharap imbalan duniawi yang sedikit. Barang siapa tidak memutuskan hukum suatu perkara dengan apa yang diturunkan Allah, maka ketahuilah bahwa mereka itulah termasuk orang-orang kafir.

Berdasarkan ayat Al-Quran dan tafsir yang disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa merawat dan memelihara kitab-kitab Allah serupa dengan cara kita merawat, menjaga, dan memperluas koleksi di perpustakaan untuk kepentingan umat manusia. Adanya kemajuan teknologi saat ini, kita memiliki kesempatan untuk mengembangkan koleksi perpustakaan menjadi bentuk digital, sehingga pengguna dapat dengan lebih mudah mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, para pustakawan harus terus aktif, kreatif, dan inovatif dalam memberikan layanan, terutama dalam hal layanan koleksi digital di perpustakaan.

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang merupakan salah satu perpustakaan yang telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk membantu

efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugasnya. Salah satu upayanya adalah mengembangkan sistem pengelolaan koleksi agar dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna. Sistem tersebut adalah aplikasi perpustakaan digital bernama PUSDIG GRAFIKA. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memulai menggunakan aplikasi perpustakaan digital sejak 27 April 2021. Perpustakaan digital berbasis android ini dirilis dengan kerjasama bersama Andi *Global Soft*. Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki beberapa fitur seperti *Home Page*, e-Perpustakaan, Perpustakaan, dan Pengumuman yang berisi *e-Book* dan *e-Journal* untuk siswa dan guru.

Berdasarkan data *Google Playstore*, Aplikasi PUSDIG GRAFIKA Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki tingkat pengunduhan aplikasi sebanyak lebih dari 100 unduhan sejak 27 April 2021 hingga 31 Agustus 2023. Berdasarkan data Kemendikbud tahun 2023, jumlah peserta didik SMK Negeri 4 Malang tahun ajaran 2023/2024 adalah 2690 siswa. Dari data tersebut, hanya sekitar 4% dari total jumlah siswa yang memanfaatkan aplikasi PUSDIG GRAFIKA yang telah disediakan oleh Perpustakaan SMKN 4 Malang.

Penelitian ini memiliki urgensi yang muncul karena permintaan dari pustakawan untuk melakukan evaluasi. Evaluasi aplikasi perpustakaan digital dengan menggunakan TAM adalah langkah penting untuk memahami bagaimana pengguna, dalam hal ini siswa SMK Negeri 4 Malang, merespons dan menerima teknologi tersebut. Adanya permintaan evaluasi ini menunjukkan bahwa pustakawan perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menginginkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi tersebut diterima oleh pengguna. Melalui hasil penelitian, pustakawan dapat mengidentifikasi potensi masalah atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam aplikasi perpustakaan digital, sehingga pelayanan perpustakaan dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi yang sudah dilakukan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan perpustakaan, sehingga penting untuk memenuhi permintaan evaluasi tersebut.

Menerapkan aplikasi perpustakaan pasti akan menghasilkan tanggapan positif dan negatif dari para pengguna aplikasi tersebut. Oleh karena itu, untuk

menilai apakah pengguna akan menerima atau menolak aplikasi tersebut, perlu dilakukan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai dasar teori yang digunakan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur dampak dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), pandangan positif mengenai manfaat yang diberikan oleh teknologi dan sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), sudut pandang individu terhadap penggunaan teknologi tersebut, niat perilaku penggunaan teknologi (*behavioral intention to use*), keinginan individu untuk menggunakannya, dan penggunaan teknologi (*actual technology use*), penggunaan aktual teknologi tersebut, pada penerapan aplikasi PUSDIG GRAFIKA (Davis dalam Sarasati, 2022).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi (Davis, 1989). Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi (Prasetianingrum & Rina Sejati, 2017). Alasan peneliti menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah karena *Technology Acceptance Model (TAM)* mampu memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi informasi (Fahlevi & Dewi, 2019). Selain itu, model TAM adalah kerangka kerja yang sangat terkenal dan umum digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengguna menerima suatu teknologi Chuttur (2009).

Sebelumnya, telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis *Technology Acceptance Model (TAM)*, salah satunya adalah studi yang berjudul "Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa yang menggunakan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang menerima penggunaan aplikasi teknologi informasi dalam konteks layanan perpustakaan

digital, dengan menggunakan pendekatan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perceive Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Attitude toward Using*. Variabel *Attitude toward Using* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk menggunakan *Behavioral Intention Use*. Variabel *Behavioral Intention Use* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Actual System Usage* (Narendra, 2022).

Selanjutnya pada penelitian yang berjudul “Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap penerimaan aplikasi Sidoarjo *Information Digital Library* (SIDIRA) pada masa pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan aplikasi Sidoarjo *Information Digital Library* (SIDIRA) Pada Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap aplikasi SIDIRA selama masa pandemi Covid-19. Dalam aspek persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), 58% dari responden sangat setuju bahwa aplikasi SIDIRA mudah digunakan. Pada aspek persepsi manfaat (*perceived usefulness*), 55% responden sangat setuju bahwa aplikasi SIDIRA memberikan manfaat bagi pengguna. Dalam aspek sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), 52% responden sangat setuju bahwa mereka tertarik untuk menggunakan aplikasi SIDIRA. Ketika mempertimbangkan aspek minat perilaku penggunaan teknologi (*behavioral intention to use*), hampir setengah dari responden atau sekitar 38% sangat setuju bahwa mereka berminat untuk menggunakan aplikasi SIDIRA. Terakhir, dalam aspek penggunaan teknologi aktual (*actual technology use*), hampir setengah atau sekitar 41% dari responden setuju bahwa mereka sering menggunakan aplikasi SIDIRA. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama pandemi Covid-19, aplikasi SIDIRA mendapat penerimaan positif dari pengguna dalam kelima aspek tersebut (Sarasati, 2022).

Penelitian tentang analisis aplikasi perpustakaan digital (PUSDIG GRAFIKA) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki urgensi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebelumnya belum ada penelitian yang telah menggunakan PUSDIG

GRAFIKA sebagai objek penelitian di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Berikut beberapa alasan peneliti memilih untuk menulis penelitian ini adalah karena penelitian ini dapat memberikan data baru dan wawasan yang relevan terkait penerimaan dan penggunaan aplikasi perpustakaan digital PUSDIG GRAFIKA di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Data ini dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan pengembangan layanan perpustakaan, penelitian ini dapat membantu Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang dalam meningkatkan kualitas layanan mereka dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi perpustakaan digital. Hal ini dapat membantu mereka menyempurnakan aplikasi dan meningkatkan pengalaman pengguna, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan. Ini dapat membantu pengembangan dan peningkatan sistem perpustakaan digital di berbagai sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kuantitatif dimana tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian yaitu melakukan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan, dilanjutkan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, sebelum dilakukan penyebaran kuesioner secara menyeluruh peneliti melakukan uji instrumen, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian yang telah ditentukan, lalu dilakukan pengolahan dan analisis data terhadap hasil dari jawaban responden, dan terakhir peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan pada hasil pengolahan data serta memberikan rekomendasi dan saran.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti mengambil judul penelitian “ANALISIS APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL (PUSDIG GRAFIKA) DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MALANG MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL* (TAM)” dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang dan Masyarakat sekitar.

1.2 Identifikasi Masalah

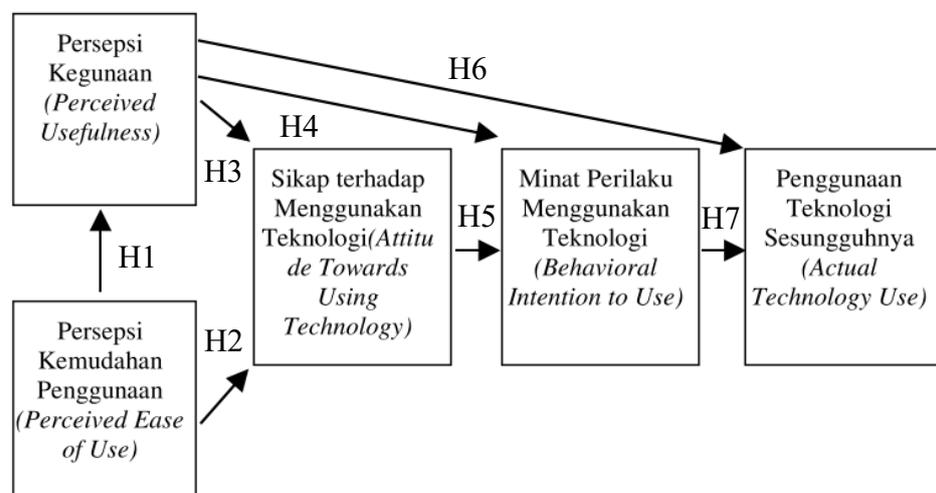
Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasi masalah untuk penelitian yang peneliti tulis yaitu bagaimana hasil analisis aplikasi Perpustakaan Digital (PUSDIG GRAFIKA) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menggunakan *Technology Acceptence Model (TAM)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis aplikasi Perpustakaan Digital (PUSDIG GRAFIKA) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menggunakan *Technology Acceptence Model (TAM)*.

1.4 Hipotesis

Menurut Yusuf (2017) menyebutkan bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara, yang merupakan konstruksi peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Hasil dari hipotesis masih bersifat sangat teoritis karena hanya berangkat melalui tinjauan teoritis dan perlu adanya bukti empiris yang mendukung. Hipotesis yang dikembangkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah diuraikan, maka hipotesis peneliti adalah:

1. **H₁** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.
2. **H₂** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) aplikasi Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.
3. **H₃** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.
4. **H₄** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) aplikasi Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.
5. **H₅** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) aplikasi Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.
6. **H₆** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual System Use*) aplikasi Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.
7. **H₇** : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual System Use*) aplikasi

Perpustakaan Digital Pusdig Grafika di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang signifikan dalam hal kontribusi terhadap pemahaman tentang penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks aplikasi perpustakaan digital di sekolah, dan penelitian ini dapat digunakan peneliti berikutnya. Dalam sisi praktis, hasil penelitian ini akan membantu perpustakaan sekolah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan aplikasi PUSDIG GRAFIKA, merencanakan strategi pengembangan perpustakaan digital, dan meningkatkan penggunaan aplikasi untuk memberikan akses yang lebih baik kepada sumber-sumber pendidikan digital bagi siswa.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk menjaga ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas cakup bahasannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini membatasi variabel penelitian pada *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), niat perilaku penggunaan teknologi (*behavioral intention to use*), penggunaan aktual teknologi (*actual technology use*) tersebut, pada penerapan aplikasi PUSDIG GRAFIKA.
2. Responden penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi Perpustakaan Digital di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang yaitu siswa.
3. Analisis data akan difokuskan pada pengujian hipotesis terkait dengan TAM untuk mengevaluasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kebergunaan terhadap penerimaan teknologi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang terstruktur dengan urutan bab pertama adalah pendahuluan, bab kedua berisi kajian pustaka, bab ketiga

menjelaskan metodologi penelitian, bab keempat merinci hasil penelitian dan pembahasannya, sementara bab kelima berfokus pada kesimpulan dan saran. Berikut adalah penjelasan rinci tentang setiap bab dalam penelitian ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi informasi penting untuk memberikan gambaran awal tentang topik yang akan diteliti di SMK Negeri 4 Malang. Berikut sub bab yang ada dalam bab pertama yaitu, latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua, terdapat dua sub bab penting, yaitu Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada sub bab Tinjauan Pustaka, peneliti akan merinci uraian penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Uraian ini bisa merangkum temuan-temuan utama dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan sumber-sumber lain yang relevan terkait dengan topik penelitian.

Selain itu, dalam sub bab Landasan Teori, peneliti akan memperkenalkan teori-teori penunjang yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai landasan teori. TAM adalah suatu teori yang digunakan untuk menganalisis dan memahami tingkat penerimaan atau adopsi suatu sistem informasi atau teknologi oleh pengguna.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga penelitian ini akan membahas berbagai aspek penting terkait dengan metodologi penelitian. Berikut adalah hal-hal yang akan dibahas dalam bab ketiga diantaranya, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, serta Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono dalam Habibullah, 2013).

Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan beberapa karakter yaitu siswa yang pernah mengakses aplikasi PUSDIG GRAFIKA. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Sebelum dilakukan pengumpulan data dilakukan uji validasi dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan perangkat komputer program SPSS. (Sarasati, 2022)

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat penelitian akan memberikan uraian tentang hasil dari penelitian, yang meliputi analisis aplikasi perpustakaan digital (PUSDIG GRAFIKA) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Analisis ini akan dilakukan menggunakan metode regresi linear sederhana dan berganda. Peneliti akan merinci bagaimana regresi linear sederhana dan berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel yang ada dalam model TAM terhadap penerimaan siswa terhadap aplikasi perpustakaan digital. Hasil analisis ini dapat mengungkapkan sejauh mana model TAM sesuai dengan konteks penelitian dan apakah variabel-variabel dalam model tersebut signifikan dalam memprediksi penerimaan siswa terhadap aplikasi perpustakaan digital.

5. BAB V PENUTUP

Bab kelima dalam penelitian ini berfungsi untuk menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menyajikan gambaran keseluruhan tentang apa yang berhasil dicapai dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga akan mencakup saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian. Bagian akhir penulisan, akan disertakan daftar pustaka yang mencakup bibliografi dari semua sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka ini akan memuat informasi lengkap tentang jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang menjadi dasar penelitian, termasuk penulis, judul, penerbit, tahun publikasi, dan informasi lain yang diperlukan untuk referensi dan validitas penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah melibatkan berbagai analisis aplikasi dengan menggunakan Kerangka Kerja *Technology Acceptance Model* (TAM). Subjek penelitian yang menjadi fokus penelitian sebelumnya memiliki keragaman yang signifikan, dan berbagai metode yang berbeda-beda. Berikut adalah beberapa studi terkait yang relevan dengan penelitian saat ini yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Studi pertama berjudul "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat di Kota Palembang: Pendekatan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Layanan Syariah *LinkAja*". Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana penerimaan teknologi layanan syariah Linkaja di kalangan penduduk di Palembang. Penelitian ini mengadopsi kerangka pemikiran berdasarkan Model *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya (*actual system use*). Persepsi kemudahan penggunaan juga berdampak positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakannya, sementara persepsi manfaat tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat penggunaan. Minat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya melalui minat penggunaan, sedangkan persepsi manfaat tidak memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya melalui minat penggunaan (Hasanah et al., 2021).

Penelitian kedua dengan judul "Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penerapan *E-Commerce* di UKM Kota Jayapura". Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan niat untuk menggunakan terhadap penerapan *E-commerce* di

kalangan UKM di Kota Jayapura. Hasil penelitian ini memiliki relevansi dalam membantu manajer dalam menilai keberhasilan penerimaan teknologi baru dalam UKM dan dalam memahami pengaruh aspek-aspek seperti kegunaan, kemudahan penggunaan, niat untuk menggunakan, dan realisasi penggunaan dalam model TAM terhadap penerimaan komputer mikro (*E-commerce*) di UKM Kota Jayapura. Hal ini dapat menjadi panduan berharga bagi perusahaan dan pelaku usaha dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi informasi (Prasetianingrum & Rina Sejati, 2017).

Selanjutnya pada penelitian ketiga yang berjudul “Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap penerimaan aplikasi Sidoarjo *Information Digital Library (SIDIRA)* pada masa pandemi *Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan aplikasi Sidoarjo *Information Digital Library (SIDIRA)* selama masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan temuan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa dalam aspek persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), 58%, sangat setuju bahwa aplikasi SIDIRA mudah digunakan. Dalam aspek persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sebanyak 55% responden juga sangat setuju bahwa aplikasi SIDIRA memberikan manfaat bagi pengguna. Ketika menyangkut sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), sebanyak 52% responden sangat setuju bahwa mereka memiliki minat untuk menggunakan aplikasi SIDIRA. Dalam aspek minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), 38% sangat setuju bahwa mereka berminat untuk menggunakan aplikasi SIDIRA. Terakhir, dalam aspek penggunaan teknologi (*actual technology use*), 41% responden setuju bahwa mereka secara aktif menggunakan aplikasi SIDIRA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis kelima aspek tersebut, aplikasi SIDIRA selama masa pandemi *Covid-19* menerima respon positif dari pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap mudah digunakan, memberikan manfaat, dan berhasil menciptakan minat serta penggunaan aktif di antara responden penelitian (Sarasati, 2022).

Penelitian keempat berjudul "Analisis *Technology Acceptance Model* Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Digital Library di

Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya" Penelitian ini menginvestigasi penerimaan perpustakaan digital di IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksplanatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang saling memengaruhi antara dua hipotesis, yaitu persepsi tentang manfaat dan sikap penggunaan, yang keduanya berdampak pada penggunaan sistem perpustakaan digital. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa Persepsi mahasiswa terhadap manfaat penggunaan perpustakaan digital dipengaruhi oleh manfaat yang mereka dapatkan dari penggunaan sistem tersebut dan penerimaan tersebut ternyata memengaruhi penggunaan perpustakaan digital secara langsung (Kristyanto, 2013).

Kemudian penelitian kelima yang berjudul "*Investigating the Acceptance of Mobile Library Applications with an Extended Technology Acceptance Model (TAM)*" memiliki fokus yang penting dalam memahami penerimaan dan niat penggunaan *Mobile Library Application (MLA)* dalam konteks lembaga pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi niat penggunaan MLA. Ini berarti bahwa pengguna lebih cenderung menggunakan aplikasi perpustakaan mobile jika mereka merasakan bahwa aplikasi tersebut berguna dalam membantu mereka mengakses sumber daya perpustakaan dan mudah digunakan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk perancangan dan pengembangan aplikasi perpustakaan mobile. Menyediakan aplikasi yang mudah digunakan, bermanfaat, dan memiliki kualitas sistem yang baik dapat meningkatkan penerimaan dan penggunaan. Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga untuk alokasi sumber daya. Lebih banyak sumber daya dapat dialokasikan untuk memastikan bahwa visi dan misi perpustakaan dalam menghadirkan layanan digital yang efektif dapat tercapai (Rafique et al., 2020).

Berdasarkan kelima penelitian di atas terdapat beberapa persamaan antara penelitian yang telah disebutkan di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, penggunaan Model *Technology Acceptance Model (TAM)*, model ini

digunakan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi atau teknologi oleh pengguna dan tujuan dari penelitian-penelitian tersebut juga serupa, yaitu untuk memahami sejauh mana penerimaan sistem informasi atau teknologi yang sedang diteliti dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi tersebut. Meskipun ada persamaan dalam pendekatan dengan penggunaan model TAM, perbedaan signifikan dalam objek penelitian, metode, dan hasil penelitian menunjukkan keragaman dalam bidang penelitian penerimaan sistem informasi. Peneliti melakukan analisis terhadap aplikasi Perpustakaan Digital (PUSDIG GRAFIKA) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini diterima dan dimanfaatkan oleh pengguna. Hasil penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut berfungsi secara efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pengguna dan perpustakaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perpustakaan

Kata “perpustakaan” sudah tidak asing lagi dalam kehidupan kita. Meski demikian, gagasan perpustakaan masih terasa tradisional bagi sebagian orang. Perpustakaan masih sering dianggap sebagai tempat penyimpanan buku, bahkan disebut gudang buku. Namun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, peran, fungsi dan tanggung jawab perpustakaan juga mengalami perkembangan yang signifikan. Dengan kata lain, pemahaman masyarakat terhadap perpustakaan semakin berkembang seiring dengan perkembangan tersebut. Tidak bisa disangkal lagi bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dan vital bagi berbagai lapisan masyarakat, tak terkecuali negara-negara maju, negara berkembang, atau bahkan negara-negara yang masih berada dalam kondisi ekonomi yang sulit (Saleh, et al, 2014).

Perpustakaan berasal dari kata "*pustaka*," yang merujuk pada kitab atau buku. Dengan penambahan awalan "*per*" dan akhiran "*an*," kata "perpustakaan" menggambarkan suatu tempat yang berisi koleksi buku, yang saat ini lebih dikenal

sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris, istilah yang digunakan adalah "*Library*," yang memiliki akar kata dari bahasa Latin, yakni "*liber*" atau "*libri*," yang artinya adalah buku. Dalam bahasa Belanda, istilahnya adalah "*bibliothek*," sementara di Jerman disebut "*bibliothek*," di Perancis disebut "*bibliothèque*," dan dalam bahasa Spanyol serta Portugis, dikenal sebagai "*bibliotheca*." Hal ini mencerminkan sejarah panjang dan peran penting perpustakaan dalam melestarikan dan menyediakan akses kepada pengetahuan dalam berbagai budaya dan bahasa di seluruh dunia (Saleh, et al, 2014).

Perpustakaan adalah sebuah ruang atau bagian dari suatu bangunan yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam bahan bacaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Taslimah Yusuf pada tahun (1996), perpustakaan adalah tempat di mana beragam jenis bahan bacaan tersimpan. Masyarakat dapat memanfaatkan koleksi tersebut untuk meningkatkan pengetahuan, mencari informasi, atau bahkan sekadar untuk hiburan di Perpustakaan. Koleksi yang tersedia mencakup buku, majalah, surat kabar, materi audio visual, serta berbagai jenis rekaman seperti kaset dan film.

Menurut *Random House Dictionary of the English Language* (1987), perpustakaan merujuk pada suatu tempat, entah berupa ruangan atau bangunan, yang berfungsi sebagai penyimpanan buku-buku dan materi bacaan lainnya, yang dapat digunakan untuk keperluan studi, rujukan, atau pembacaan. Sementara dalam Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, perpustakaan dijelaskan sebagai kumpulan buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan diperbincangkan, kemudian sebagai tempat, bangunan, atau ruangan yang tersedia untuk penyimpanan dan penggunaan koleksi buku.

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 (2002), perpustakaan (termasuk pusat dokumentasi dan informasi) adalah sebuah entitas kerja yang melibatkan sumber daya manusia, memiliki ruangan yang didedikasikan khusus untuk keperluan tersebut, serta memiliki koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka ini harus terdiri dari sekurang-kurangnya 1.000 judul yang mencakup berbagai bidang ilmu

pengetahuan yang relevan dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan ini juga harus dikelola sesuai dengan sistem tertentu yang mengatur tata kelola dan pengelolaan koleksi dan sumber daya tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan ditujukan untuk kepentingan pembaca, berbeda dengan koleksi bahan pustaka yang tersedia di toko buku. Buku-buku yang dijual di toko buku ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan untuk dibeli, dan pemilik toko buku biasanya mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut, sehingga mereka berorientasi pada profit. Di sisi lain, buku-buku yang ada di perpustakaan disediakan untuk pengguna dengan tujuan memfasilitasi pencarian ilmu dan informasi tanpa niat untuk mengambil keuntungan dari pengguna, sehingga berorientasi pada pelayanan tanpa mencari keuntungan.

2.2.2 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari fasilitas dan sumber daya yang digunakan dalam proses pendidikan, sehingga sebaiknya setiap sekolah memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah biasanya terletak di dalam lingkungan sekolah dan sepenuhnya diurus oleh sekolah itu sendiri. Peran utamanya adalah untuk mendukung para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang spesifik untuk sekolah mereka dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Saleh, et al, 2014).

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya (Widiasa, 2007). Sekolah berperan sebagai tempat di mana pendidikan, nilai-nilai, ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, seni, dan wawasan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, perpustakaan sekolah tidak hanya bertindak sebagai gudang penyimpanan bahan bacaan, baik dalam bentuk buku maupun bahan lainnya. Perpustakaan sekolah juga diarahkan untuk mengoptimalkan koleksi-koleksinya agar bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh para penggunanya.

Menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (2000), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dari semua tingkatan pendidikan (mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi) yang menyediakan layanan untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan literasi informasi. Perpustakaan sekolah ini memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi, pemahaman budaya, penelitian, dan kemampuan pengguna untuk mengakses informasi.

Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah lembaga yang mengelola koleksi, baik berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional menggunakan sistem untuk mencapai tujuan perpustakaan. Tujuan dari perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi dari pengguna perpustakaan atau pemustaka.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran integral dalam proses pendidikan. Setiap sekolah sebaiknya memiliki perpustakaan, yang terletak di dalam lingkungan sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah itu sendiri. Perpustakaan sekolah bertujuan utama untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan khusus sekolah dan juga tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, perpustakaan tidak hanya bertindak sebagai gudang penyimpanan bahan bacaan, tetapi juga diarahkan untuk mengoptimalkan koleksi-koleksinya agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para penggunanya. Secara keseluruhan, perpustakaan sekolah memiliki peran sentral dalam mendukung pendidikan dan pengembangan literasi, dan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan tujuannya.

2.2.3 Perpustakaan Digital

Secara prinsip, perpustakaan digital mirip dengan perpustakaan konvensional, namun perbedaannya terletak pada penggunaan prosedur berbasis komputer dan koleksi digital (Widyawan, 2005). Perpustakaan digital, atau yang dikenal sebagai digital library, menyediakan kemudahan bagi pengguna dalam

mengakses sumber daya elektronik dengan cara yang nyaman, tanpa adanya keterikatan terhadap jam operasional perpustakaan seperti jam kerja atau jam buka perpustakaan. Ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi tersebut kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.

Istilah "perpustakaan digital" merupakan terjemahan langsung dari "*digital libraries*," sebuah istilah yang pertama kali muncul dan berkembang di Amerika Serikat sebelum menyebar secara cepat ke seluruh dunia. Ketika istilah ini mulai populer di Indonesia, muncul beberapa pandangan yang, secara umum, dapat dibagi menjadi dua titik ekstrim. Pada titik ekstrim pertama, ada pandangan yang menganggap bahwa perpustakaan digital adalah sesuatu yang benar-benar baru dan tidak memiliki hubungan apa pun dengan perpustakaan konvensional atau yang dikenal sebagai "perpustakaan tradisional" (Wahdah, 2020).

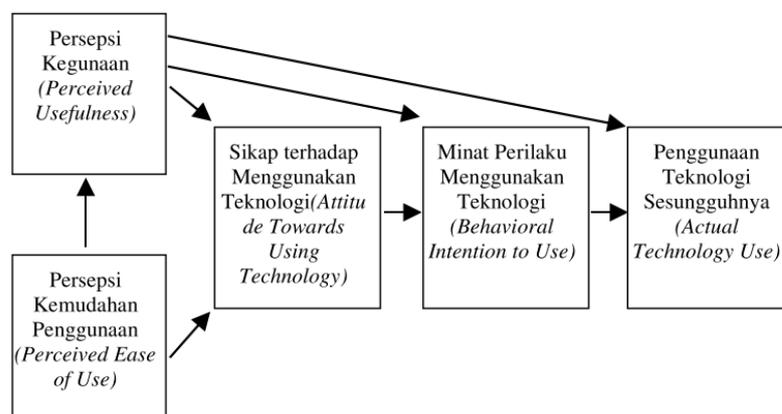
Menurut Pendit (2007), dalam membangun perpustakaan digital di pendidikan tinggi, ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan yaitu aspek organisasional, aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi Informasi, serta aspek legalitas. Pendit menekankan bahwa memahami dan memperhatikan ketiga aspek ini sangat penting dalam pembangunan perpustakaan digital di perguruan tinggi untuk memastikan bahwa perpustakaan tersebut dapat beroperasi dengan baik, memberikan nilai tambah kepada pengguna, dan mematuhi aturan hukum dan etika yang berlaku.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital, meskipun memiliki ciri-ciri yang khas, sebenarnya masih memiliki hubungan dengan perpustakaan konvensional. Perpustakaan digital menggunakan teknologi komputer dan koleksi digital untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sumber daya elektronik. Ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara fleksibel tanpa terikat pada jam operasional perpustakaan. Dalam konteks perpustakaan digital, penting untuk memahami bahwa teknologi baru memungkinkan inovasi, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang terlibat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.4 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor–faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi (Davis, 1989). Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi (Prasetianingrum & Rina Sejati, 2017). Alasan peneliti menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah karena *Technology Acceptance Model (TAM)* mampu memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi informasi.

Technology Acceptance Model (TAM) menurut (Davis dalam Jogiyanto, 2007) terdapat lima konstruk utama yang menjadi fokus utama dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap adopsi teknologi:



Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)* (Jogiyanto, 2007)

- a. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan hasil kerjanya. Dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi dalam menerima teknologi, dengan keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan memberikan dampak positif pada kinerjanya. Pengukuran konsep kegunaan terdiri dari produktivitas (*productivity*), efektivitas (*effectiveness*), tingkat kepentingannya bagi pekerjaan (*importance to job*).

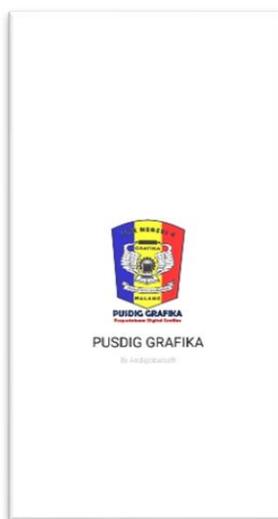
- b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi akan memerlukan usaha yang minim. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi upaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang, termasuk waktu dan tenaga, dalam memahami dan mengoperasikan teknologi. Pengguna teknologi informasi memandang bahwa karakteristik-karakteristik seperti fleksibilitas, pemahaman yang mudah, dan kemudahan pengoperasian merupakan ciri-ciri kemudahan penggunaan. Indikator-indikator dari konsep kemudahan penggunaan meliputi yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kemudahan untuk dipelajari (*ease to learn*), dapat dengan mudah dikendalikan untuk mencapai tujuan (*controllable*), jelas dan mudah dipahami (*clear and understandable*), mudah disesuaikan (*flexible*), dan kemudahan akses (*ease to access*).
- c. Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) adalah konsep dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang mengacu pada sikap atau penilaian subjektif seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi atau sistem. Sikap ini mencerminkan perasaan positif atau negatif pengguna terhadap penggunaan aplikasi perpustakaan digital tersebut. Sikap yang positif cenderung meningkatkan kemungkinan pengguna akan menggunakan aplikasi tersebut, sedangkan sikap yang negatif dapat menghambat penerimaan dan penggunaan aplikasi. Indikator-indikator dari konsep sikap pengguna adalah hal-hal yang berhubungan dengan cara pandang (*cognitive*), perasaan/emosi (*affective*), dan komponen-komponen yang berhubungan dengan perilaku (*behavioral component*).
- d. Minat Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan tindakan khusus. Seseorang akan melakukan suatu tindakan jika mereka memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya. Indikator-indikator dari konsep minat perilaku adalah hal-hal yang berkaitan dengan keinginan untuk menambah

peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

- e. Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) adalah pengukuran yang dilakukan dengan mengamati seberapa sering dan seberapa lama seseorang berinteraksi dengan teknologi. Indikator-indikator dari konsep penggunaan teknologi adalah frekuensi dan durasi waktu pengguna dalam menggunakan aplikasi.

2.2.5 Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang adalah salah satu lembaga perpustakaan yang telah mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menunjang visinya. Langkah yang telah diambil adalah pengembangan sistem pengelolaan koleksi agar dapat dengan mudah diakses dan dimanfaatkan oleh para pengguna. Sistem ini dikenal dengan nama "PUSDIG GRAFIKA" sebuah aplikasi perpustakaan digital.



Gambar 2.2 Halaman Utama PUSDIG GRAFIKA

Penggunaan aplikasi perpustakaan digital ini dimulai oleh Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang sejak tanggal 27 April 2021. Aplikasi perpustakaan digital ini dikembangkan melalui kerjasama dengan Andi Global Soft. Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki beberapa fitur unggulan yang meliputi:

1. *Home Page*

Fitur ini merupakan halaman awal atau beranda aplikasi yang memberikan akses cepat dan informasi penting kepada pengguna terkait dengan koleksi, pelayanan, atau berita terkini dari perpustakaan.



Gambar 2.3 Tampilan Halaman *Home Page*

Halaman awal dalam aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA dirancang sebagai pusat informasi utama yang memberikan pengguna akses cepat dan menyajikan informasi penting seputar koleksi, layanan, dan berita terkini dari perpustakaan. Desain halaman ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memudahkan navigasi. Dengan menyajikan informasi secara jelas dan memberikan akses cepat ke fitur utama, halaman awal aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA diharapkan dapat meningkatkan interaksi pengguna dan memberikan pengalaman yang positif dalam menggunakan layanan perpustakaan digital tersebut.

2. e-Perpustakaan

Bagian ini merupakan inti dari aplikasi, di mana pengguna dapat mengakses berbagai koleksi *e-Book* dan *e-Journal*. Hal ini memungkinkan siswa dan guru untuk mencari, membaca, dan memanfaatkan sumber daya informasi digital dengan lebih mudah dan praktis.



Gambar 2.4 Tampilan Halamann e-Perpustakaan

Fitur e-Perpustakaan pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA menjadi inti utama yang memfasilitasi pengguna, baik siswa maupun guru, untuk mengakses, mencari, membaca, dan memanfaatkan sumber daya informasi digital dengan lebih mudah dan praktis. Fitur e-Perpustakaan pada aplikasi PUSDIG GRAFIKA dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mudah diakses, meningkatkan daya tarik dan manfaat pengguna terhadap sumber daya informasi digital yang tersedia.

3. Perpustakaan

Bagian ini berisi informasi lebih lanjut tentang koleksi perpustakaan, termasuk informasi tentang buku cetak dan koleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan.

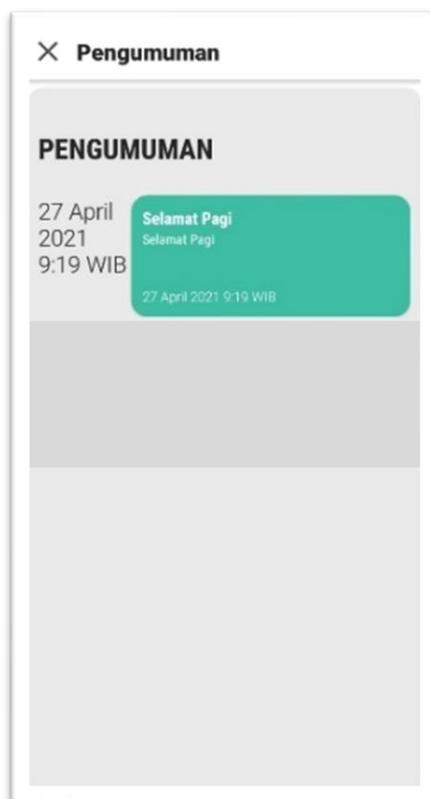


Gambar 2.5 Tampilan Halaman Perpustakaan

Fitur Perpustakaan pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA memberikan informasi lebih lanjut tentang koleksi perpustakaan, termasuk buku cetak dan koleksi lainnya yang tersedia. Fitur ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menjelajahi dan mengakses berbagai materi perpustakaan. Fitur Perpustakaan pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA dirancang untuk memberikan pengalaman yang komprehensif dan informatif, memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perpustakaan, baik secara digital maupun fisik.

4. Pengumuman

Bagian ini berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pengumuman-pengumuman penting kepada pengguna, termasuk informasi terbaru, acara-acara perpustakaan, atau pembaruan terkait dengan aplikasi.



Gambar 2.6 Tampilan Halaman Pengumuman

Fitur Pengumuman pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA berperan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi penting kepada pengguna. Fitur ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan transparan terhadap berbagai pengumuman, termasuk informasi terbaru, acara perpustakaan, dan pembaruan terkait dengan aplikasi. Fitur Pengumuman pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara perpustakaan dan pengguna, memberikan informasi yang diperlukan, dan memastikan keterlibatan pengguna dalam berbagai kegiatan atau pembaruan yang berkaitan dengan perpustakaan dan aplikasi.

5. Jurnal

Bagian ini berisi koleksi jurnal yang bisa diakses oleh pengguna. Fitur Jurnal pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA menyediakan akses kepada pengguna untuk menjelajahi dan membaca koleksi jurnal yang relevan. Fitur ini didesain untuk memfasilitasi pengguna, termasuk siswa dan guru, dalam mengeksplorasi sumber daya informasi yang berkualitas dari berbagai bidang ilmu.



Gambar 2.7 Tampilan Halaman Jurnal

Fitur Jurnal pada aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA bertujuan untuk memberikan akses mudah dan efisien kepada pengguna dalam mengeksplorasi dan memanfaatkan koleksi jurnal yang berkualitas, mendukung kegiatan belajar, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA ini secara jelas dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya perpustakaan dalam bentuk digital. Dengan menggunakan teknologi informasi, perpustakaan ini berupaya memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik kepada siswa dan guru dengan memfasilitasi pencarian dan pemanfaatan sumber daya informasi secara efisien.

2.2.6 Analisis Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), analisis data merupakan kegiatan pengolahan data menjadi informasi seperti pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, perhitungan dalam menjawab masalah, dan perhitungan dalam menguji hipotesis. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda dengan pengolahan data melalui *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi. Untuk dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis tersebut, dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis sebagai berikut:

2.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, diperlukan adanya uji asumsi klasik untuk memastikan model variabel memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik juga akan menguji pemenuhan kriteria yang sesuai dengan syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) (Ghozali, 2016). Pengukuran yang dilakukan dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji antara model variabel independen dan variabel dependen atau kedua variabel tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini mempertimbangkan dua metode dalam menilai apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Metode yang diterapkan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnof, yang dalam perangkat lunak SPSS dikenal sebagai K-S. Kriteria penentuan normalitas data mengacu pada nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnof (sig.). Jika nilai sig.

lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak bersifat normal.

2. Uji Multikolinearitas

Melakukan deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi terdapat dua langkah, yaitu melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Dalam penelitian ini, kriteria untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas diatur sebagai berikut. Pertama, apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, hal ini mengindikasikan keberadaan multikolinearitas yang dapat mengganggu hasil penelitian. Dengan demikian, kriteria ini digunakan sebagai pedoman untuk menilai tingkat multikolinearitas dalam analisis data (Ghozali, 2016)

3. Uji Heteroskedastitas

Sudarmanto (2013) menyatakan maksud dan tujuan dalam pengujian heteroskedastitas adalah untuk mengetahui apakah residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Dasar analisis ada atau tidaknya gejala heteroskedastitas dapat dilihat dengan pola yang terjadi pada grafik *scatterplot* di sekitar nilai X dan Y. Dalam penelitian ini, identifikasi heteroskedastisitas dilakukan dengan memperhatikan pola-pola tertentu dalam data. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk struktur tertentu, seperti gelombang yang melebar dan menyempit, hal ini menandakan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika pola yang muncul adalah titik-titik yang merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Dengan demikian, penilaian heteroskedastisitas dalam analisis data ini bergantung pada pengamatan terhadap pola-pola khusus yang muncul dalam distribusi titik data.

2.2.6.2 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan suatu teknik statistik yang bermanfaat untuk membentuk model hubungan antara variabel, khususnya variabel dependen dan

variabel independen. Dalam konteks model regresi, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen. Kemudian, variabel independen merupakan variabel yang berfungsi sebagai penjelas, yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Yamin et al, 2011).

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Uji ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen diketahui (Indarwati, 2019). Konsep regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Tujuan utama dari regresi linear sederhana adalah menentukan sejauh mana perubahan dalam variabel independen dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi dan memahami pola serta kekuatan hubungan antar variabel tersebut.

Setelah melakukan pengujian regresi, tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan serangkaian dari uji hipotesis:

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Basuki & Prawoto (2016) pengujian Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara parsial.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2013). Nilai koefisien determinasi/ R^2 berada pada batas $0 < R^2 < 1$. Jika nilai koefisien mendekati angka satu (1), maka semakin kuat pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Namun, sebaliknya jika nilai koefisien mendekati angka nol (0), maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai koefisien justru berada pada angka satu ($R^2 = 1$), maka terdapat hubungan yang kuat antar variabel dan berlaku sebaliknya jika $R^2 = 0$, maka tidak terdapat hubungan sama sekali antar variabel.

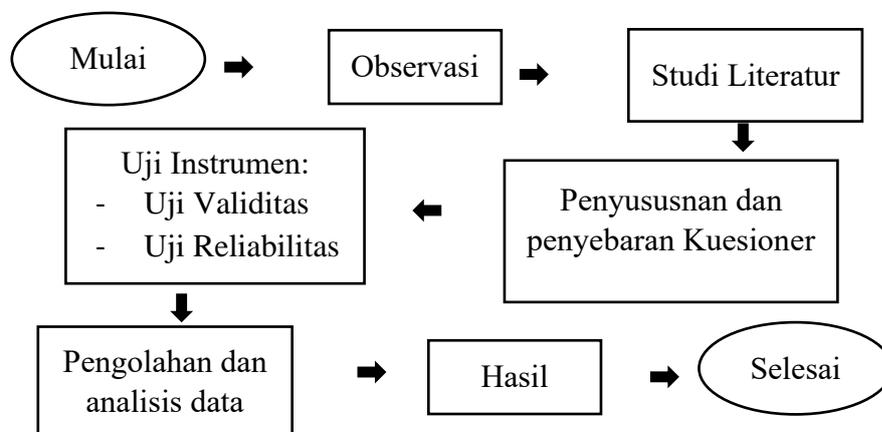
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam konteks kegiatan penelitian ilmiah (Sugiyono, 2020). Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau sampel tertentu. Menurut Ramdhan (2021), penelitian kuantitatif adalah upaya sistematis dalam memeriksa fenomena yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

Penelitian ini, akan diterapkan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi obyektif tentang suatu situasi dengan menggunakan data berbentuk angka, yang mencakup proses pengumpulan data, interpretasi data, serta presentasi dan analisis hasil (Arikunto, 2006). Hasil dari penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yang lebih dari sekadar pengelompokan data, mereka juga mampu mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara satu set data dengan yang lain (Prasetyo, 2022). Penelitian ini juga mengikuti alur penelitian seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Penjelasan dari alur penelitian berdasarkan tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian yaitu Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua bulan yaitu dimulai pada tanggal 3 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan masalah yang terdapat di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang yang bersangkutan dengan aplikasi Perpustakaan Digital (PUSDIG GRAFIKA).

b. Studi Literatur

Peneliti mencari, membaca, dan memahami artikel jurnal, buku, skripsi, dan sumber referensi lainnya untuk mencari informasi yang berguna untuk menunjang penelitian.

c. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini peneliti menyusun beberapa pernyataan yang harus ada dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan tersebut disesuaikan dengan indikator pada teori yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden dengan memberikan serangkaian pernyataan yang harus diisi oleh responden dalam kuesioner tersebut. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau jawaban terhadap setiap pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner sebagai bagian dari pengumpulan data dalam penelitian ini.

d. Uji Instrumen

Pada tahapan ini, peneliti melakukan uji coba dengan membagikan kuesioner kepada responden terpilih sebelum melakukan penyebaran secara menyeluruh. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti akan memverifikasi validitas dan reliabilitas kuesioner yang dibuat. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan program analisis statistika SPSS yaitu sebuah perangkat lunak pengolah data untuk berbagai keperluan seperti

bisnis, penelitian internal, dan penelitian, dimana proses penggunaan SPSS bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat analisis yang diperlukan (Junaidi, 2010).

Pengujian validitas akan dilakukan melalui analisis Product Moment Pearson dengan memanfaatkan software analisis data SPSS. Setelah melakukan pengujian akan dicari dan dilihat nilai (r hitung) dari setiap poin instrumen penelitian. Terdapat 2 kemungkinan yang akan terjadi yaitu instrumen penelitian dikatakan valid dan tidak valid. Kemungkinan valid apabila apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5%. Kemudian dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel pada nilai signifikansi 5%. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor total semua pernyataan variabel X

Y = Skor total semua pernyataan variabel Y

Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas yang berguna untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah reliabel atau tidak. Analisis pengujian adalah *Alpha Cronbach* dengan memanfaatkan software analisis data SPSS. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha $>$ 0,60 dan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai-nilai cronbach alpha $<$ 0,60 (Darma, 2021).

Adapun rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right] \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

σ^2 = Varian skor total

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan individu yang menjadi sumber data atau sumber informasi bagi penulis dalam menjalankan penelitian (Ramdhan, 2021). Oleh karena itu, pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah pengguna PUSDIG GRAFIKA yaitu siswa SMK Negeri 4 Malang. Alasan fokus penelitian ada pada siswa SMK Negeri 4 Malang sebagai responden, dikarenakan PUSDIG GRAFIKA menjadi salah satu rujukan untuk mengakses koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Objek penelitian adalah karakteristik dari suatu entitas atau individu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan dari situ akan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012). PUSDIG GRAFIKA sebagai aplikasi perpustakaan digital yang digunakan Variabel yang digunakan peneliti adalah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tingkat dimana orang percaya bahwa menggunakan teknologi itu mudah dicirikan sebagai persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), dan penggunaan teknologi (*actual technology use*) terhadap penerapan aplikasi PUSDIG GRAFIKA.

3.4 Sumber Data

Data merujuk kepada sejumlah informasi yang memberikan gambaran tentang suatu peristiwa (Prasetyo, 2022). Dalam penelitian, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang dibutuhkan adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli, biasanya melalui wawancara langsung dan pengisian kuesioner. Penulis akan mendapatkan data primer melalui proses pengisian kuesioner yang akan disebar kepada responden. Responden yang akan mengisi kuesioner ini adalah siswa SMK Negeri 4 Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang berasal dari sumber-sumber lain selain sumber utama, dan seringkali telah diolah lebih lanjut. Contohnya termasuk data yang diperoleh dari badan statistik, surat kabar, jurnal, dan buku. Data sekunder diperlukan untuk memberikan dukungan dan konteks tambahan terhadap data primer. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM).

3.5 Populasi dan Sampel

Penting dalam sebuah penelitian untuk dicari dan dipastikan dari populasi dan sampel. Kedua hal tersebut penting untuk penelitian kuantitatif ataupun kualitatif.

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan individu atau objek yang ada dalam suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian atau pengamatan (Nurrahmah, 2021). Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa SMK Negeri 4 Malang, sehingga populasi yang dimaksud adalah seluruh jumlah mahasiswa yang ada di SMK Negeri 4 Malang. Berdasarkan data dari Kemendikbud tahun 2023, jumlah peserta didik di SMK Negeri 4 Malang pada tahun ajaran 2023/2024 mencapai 2.690 siswa. Oleh karena itu, jumlah siswa tersebut dianggap sebagai populasi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sampel

Sampel diambil dari sebagian pemustaka yang berada di SMK Negeri 4 Malang pada saat penelitian dilakukan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penentuan jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini menggunakan pengembangan rumus Slovin dengan margin error 10%. Berikut rumus pengambilan sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (3.3)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakteelitian

Perhitungan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan margin error 10% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ n &= \frac{2690}{1 + 2690 (0,1)^2} \\ n &= \frac{2690}{1 + 2690 \times 0,01} \\ n &= \frac{2690}{1 + 26,94} \\ n &= 96,28 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sampel yang akan digunakan pada penelitian adalah 97 siswa dari 2.690 siswa sebagai responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel memiliki peran penting dalam memudahkan proses pemilihan sampel dan menentukan siapa yang akan menjadi bagian dari sampel penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pengetahuan peneliti tentang sampel yang diambil. Dalam pendekatan ini, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan keyakinan peneliti bahwa sampel yang dipilih merupakan bagian yang signifikan dari populasi yang relevan dengan penelitian (Prasetyo, 2022). Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih secara sengaja mencerminkan karakteristik atau kasus-kasus yang ingin diteliti dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini sudah terdapat acuan instrumen yang dapat digunakan, yaitu mengikuti *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan Variabel yang digunakan yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), dan penggunaan teknologi (*actual technology use*) terhadap penerapan aplikasi PUSDIG GRAFIKA.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki 5 poin, dan skor diberikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Ukur	Skor Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Terdapat dua bentuk instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu bentuk *test* dan *nontest* (Sugiyono, 2015). Sebelum responden mengisi kuesioner, mereka diinstruksikan untuk melakukan *task scenario* yang disediakan. Berikut ini adalah daftar *task scenario* yang harus dilaksanakan oleh responden:

Tabel 3.3 *Task Scenario*

No	<i>Task Scenario</i>
1.	<i>Download</i> aplikasi PUSDIG GRAFIKA di <i>Play Store</i>
2.	Buka dan <i>Log in</i> menggunakan <i>Nomor Induk Siswa (NIS)</i> dan <i>password</i> masing-masing
3.	Buka menu e-Perpustakaan dan pilih buku yang ingin di baca
4.	Buka menu Perpustakaan dan pilih buku yang ingin di baca dan lihat Riwayat peminjaman
5.	Buka menu Pengumuman untuk melihat pengumuman yang ada di aplikasi
6.	Buka menu Jurnal dan pilih jurnal yang ingin di baca
7.	Buka menu profil untuk melihat dan mengubah profil Anda

Setelah menyelesaikan tugas scenario, para responden akan melanjutkan ke tahap berikutnya, mereka akan diberikan kuesioner yang dirancang sesuai dengan paket kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner ini didasarkan pada analisis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Kuesioner akan membantu dalam mengevaluasi sejauh mana teknologi tersebut diterima dan diadopsi, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi penerimaan teknologi tersebut. Adapun kuesioner dapat dilihat pada table.

Table 3.4 Kuesioner (Davis dalam Sarasati, 2022)

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)	Efektivitas (<i>effectiveness</i>)	PUSDIG GRAFIKA membantu mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengerjakan tugas dengan efektif.
	Tingkat kepentingannya bagi pekerjaan (<i>importance to job</i>)	PUSDIG GRAFIKA memberikan manfaat yang signifikan dalam menambah pengetahuan atau informasi yang Anda butuhkan.
	Produktivitas (<i>productivity</i>)	Penggunaan PUSDIG GRAFIKA meningkatkan produktivitas Anda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis atau penelitian
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Pengguna)	Mudah dipelajari (<i>ease to learn</i>)	Anda merasa bahwa belajar untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA adalah suatu proses yang mudah
	Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel	Anda merasa bahwa antarmuka PUSDIG GRAFIKA jelas, mudah dimengerti, dan memberikan fleksibilitas dalam penggunaan
	Kemudahan dalam mengembangkan keterampilan	PUSDIG GRAFIKA memfasilitasi Anda dalam belajar dan menguasai keterampilan yang diperlukan.

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Attitude Toward Using</i> (Sikap terhadap perilaku)	Kenyamanan Berinteraksi	Anda merasa nyaman dalam menggunakan berbagai fitur dan layanan yang disediakan oleh PUSDIG GRAFIKA.
	Senang menggunakan aplikasi	Anda merasa senang dan puas ketika menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA
	Menikmati penggunaan	Anda menikmati pengalaman menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam aktivitas pencarian dan pembacaan materi perpustakaan
<i>Behavioral Intention to Use</i> (Minat perilaku)	Mempunyai fitur yang membantu	Anda bermaksud untuk terus menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA karena adanya fitur-fitur yang membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi.
	Selalu mencoba menggunakan	Anda selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA saat Anda membutuhkan koleksi perpustakaan
	Berlanjut dimasa datang	Anda melihat diri Anda tetap menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam jangka panjang Anda berencana untuk terus menggunakan aplikasi ini di masa datang
<i>Actual Technology Use</i> (Penggunaan Teknologi)	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan	Anda sering menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam sepekan Anda cenderung menggunakan aplikasi ini dalam sesi panjang
	Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek	Dalam praktek sehari-hari, Anda menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA untuk mencari sumber daya perpustakaan atau melakukan penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana pengembangan aplikasi perpustakaan digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang

2. Kuesioner

Penelitian ini juga menggunakan kuesioner yang berupa formulir berisi serangkaian daftar pertanyaan yang diajukan pada siswa SMK Negeri 4 Malang sebagai responden untuk mendapatkan tanggapan sebagai informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Adapun data pendukung lainnya yaitu didapatkan dari dokumen- dokumen yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

3.8 Analisis Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), analisis data merupakan kegiatan pengolahan data menjadi informasi seperti pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, perhitungan dalam menjawab masalah, dan perhitungan dalam menguji hipotesis. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan pengolahan data melalui *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Dalam melakukan upaya untuk membantu membuat data asli memenuhi asumsi-asumsi ragam analisis, peneliti melakukan transformasi data melalui *software* SPSS. Untuk dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis tersebut, dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis sebagai berikut:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, diperlukan adanya uji asumsi klasik untuk memastikan model variabel memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik

juga akan menguji pemenuhan kriteria yang sesuai dengan syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) (Ghozali, 2016). Pengukuran yang dilakukan dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji antara model variabel independen dan variabel dependen atau kedua variabel tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal, jika pengujian yang dilakukan dengan melakukan analisis grafik ini menghasilkan data yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Terdapat dua cara dalam menentukan deteksi distribusi yang normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov-Smirnof yang dalam program SPSS disebut K-S. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnof sig. $> 0,05$ maka data distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnof sig. $< 0,05$ maka data distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi terdapat dua langkah, yaitu melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Ketentuan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastitas

Sudarmanto (2013) menyatakan maksud dan tujuan dalam pengujian heteroskedastitas adalah untuk mengetahui apakah residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Dasar analisis ada atau tidaknya

gejala heteroskedastitas dapat dilihat dengan pola yang terjadi pada grafik *scatterplot* di sekitar nilai X dan Y:

- a. Terdapat pola tertentu seperti titik - titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Terdapat pola tertentu seperti titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.2 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan suatu teknik statistik yang bermanfaat untuk membentuk model hubungan antara variabel, khususnya variabel dependen dan variabel independen. Dalam konteks model regresi, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen. Di sisi lain, variabel independen merupakan variabel yang berfungsi sebagai penjelas, yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Yamin et al, 2011).

Metode analisis regresi yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Persamaan regresi untuk keduanya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persamaan 1 menggunakan regresi linear sederhana.

$$X_2 = \alpha + \beta X_1 + \varepsilon \quad (3.4)$$

Keterangan:

X_2 = Persepsi Kegunaan (PU)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU)

ε = Koefisien Pengganggu

2. Persamaan 2 menggunakan regresi linear berganda dengan variabel sikap menggunakan teknologi (ATU) sebagai variabel dependen.

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(3.5)

Keterangan:

- Y_1 = Sikap Menggunakan Teknologi (ATU)
 α = Konstanta
 β_n = Koefisien Regresi
 X_1 = Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU)
 X_2 = Persepsi Kegunaan (PU)
 ε = Koefisien Pengganggu

3. Persamaan 3 menggunakan regresi linear berganda dengan variabel minat perilaku menggunakan teknologi (BIU) sebagai variabel dependen.

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Y_1 + \varepsilon \quad (3.6)$$

Keterangan:

- Y_2 = Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU)
 α = Konstanta
 β_n = Koefisien Regresi
 X_2 = Persepsi Kegunaan (PU)
 Y_1 = Sikap Menggunakan Teknologi (ATU)
 ε = Koefisien Pengganggu

4. Persamaan 4 menggunakan regresi linear berganda dengan variabel penggunaan variabel sesungguhnya (AU) sebagai variabel dependen.

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Y_2 + \varepsilon \quad (3.7)$$

Keterangan:

- Y_3 = Penggunaan Variabel Sesungguhnya (AU)
 α = Konstanta
 β_n = Koefisien Regresi
 X_2 = Persepsi Kegunaan (PU)
 Y_2 = Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU)
 ε = Koefisien Pengganggu

Setelah melakukan pengujian regresi linier berganda, tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan serangkaian dari uji hipotesis.

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Basuki & Prawoto (2016) pengujian Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah dalam menguji model hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.
- b. $H_1 : \beta_1 > 0$, artinya variabel bebas (X) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.

2. Pengujian nilai F

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 5\%$ dengan $Sig. F < \alpha$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak pada $\alpha = 5\%$ dengan $Sig. F \geq \alpha$, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara parsial. Langkah dalam menguji model hipotesis dalam Uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. $H_1 : \beta_i \neq 0$, maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Pengujian nilai t

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 5\%$ dengan $\text{Sig. } t < \alpha$, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak pada $\alpha = 5\%$ dengan $\text{Sig. } t \geq \alpha$, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2013:246). Nilai koefisien determinasi/ R^2 berada pada batas $0 < R^2 < 1$. Jika nilai koefisien mendekati angka satu (1), maka semakin kuat pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Namun, sebaliknya jika nilai koefisien mendekati angka nol (0), maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai koefisien justru berada pada angka satu ($R^2 = 1$), maka terdapat hubungan yang kuat antar variabel dan berlaku sebaliknya jika $R^2 = 0$, maka tidak terdapat hubungan sama sekali antar variabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang

Perpustakaan dianggap sebagai jantung dari kegiatan pendidikan karena perannya yang krusial dalam menyediakan akses terhadap berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, Perpustakaan SMK 4 Malang tidak hanya melayani kebutuhan siswa, tetapi juga memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 4 Malang secara menyeluruh. Dengan koleksi lebih dari 14.000 judul buku dan lebih dari 80.000 volume, perpustakaan ini menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi para siswa dan staf pengajar. Selain itu, keberagaman jenis koleksi, termasuk buku fiksi, nonfiksi, referensi, dan koleksi digital seperti CD-ROM, menjadikan perpustakaan ini sebagai pusat sumber belajar yang kaya dan beragam.

Perpustakaan juga berperan sebagai media pembelajaran yang efektif dengan menyediakan berbagai jenis materi pembelajaran. Keberadaan koleksi digital juga memperluas aksesibilitas informasi bagi pengguna, memungkinkan mereka untuk mengakses sumber daya secara online dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki fungsi dan tujuan sebagai tempat dan prasarana guna mendukung kegiatan belajar mengajar bagi seluruh masyarakat di SMK Negeri 4 Malang. Sehingga memiliki nama yakni Perpustakaan Pusat Sumber Belajar SMK Negeri Malang. Sesuai dengan namanya, perpustakaan perpustakaan adalah sebuah wadah dalam memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran diluar informasi. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah memiliki akreditasi yang sangat baik oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2015 dengan memberikan akreditasi A. Perpustakaan juga menjadi rujukan bagi tiap sekolah lainnya dikarenakan adanya sertifikasi ISO 9001:2015.

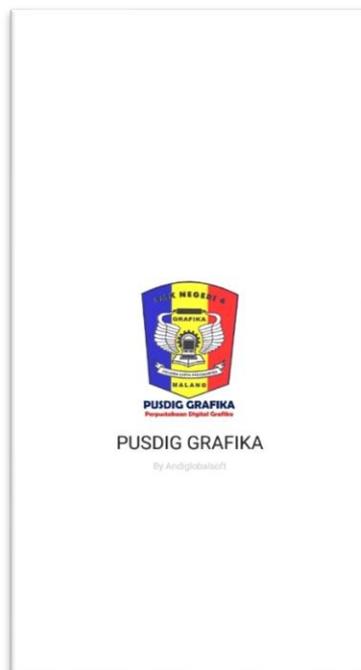


Gambar 4.1 Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang tampak depan
Sumber: Data Primer diolah, 2023

SMK Negeri 4 Malang terletak di Jl. Tanimbar 22 Malang, dengan kode pos 65117. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang juga dapat dihubungi melalui alamat surel/email perpuspapat@yahoo.co.id. Kepemimpinan sekolah dipegang oleh Bapak Drs. Gunawan Dwiyono, S.ST, M.Pd sebagai Kepala Sekolah, sedangkan Bapak Mokhammad Rukhan bertugas sebagai Kepala Perpustakaan, dan Ibu Rika Setyowati menjabat sebagai pustakawan dan mengemban tugas administrasi perpustakaan di SMK Negeri 4 Malang.

4.1.2 Aplikasi PUSDIG GRAFIKA di SMK Negeri 4 Malang

Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA merupakan salah satu inovasi yang diterapkan di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi siswa, guru, dan tamu untuk mengakses koleksi perpustakaan secara digital. Melalui PUSDIG GRAFIKA, pengguna dapat mencari, meminjam, dan mengembalikan buku secara *online*. Selain itu, fitur-fitur tambahan seperti notifikasi pengembalian buku, dan peninjauan online juga tersedia dalam aplikasi ini. Dengan adanya Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA, diharapkan akses terhadap sumber belajar menjadi lebih mudah dan efisien bagi seluruh civitas akademika di SMK Negeri 4 Malang.



Gambar 4.2 Halaman Utama Aplikasi PUSDIG GRAFIKA

Sumber: Data primer diolah, 2023

Aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA yang diterapkan di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki beberapa fitur utama:

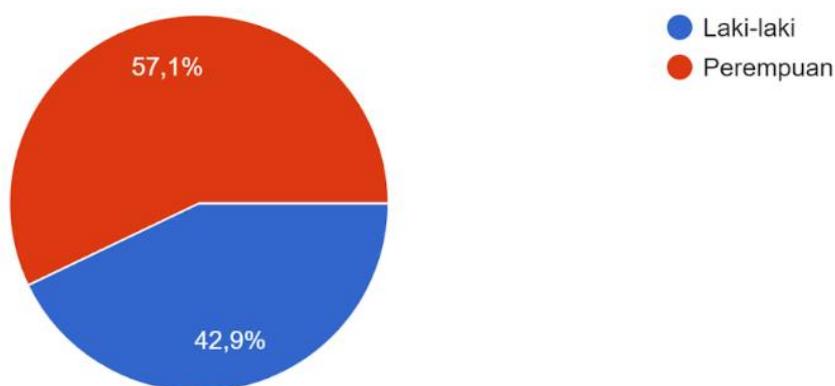
1. *Home Page*: Halaman utama yang memberikan informasi terkini dan ringkasan tentang perpustakaan, seperti berita terbaru, acara yang akan datang, dan fitur-fitur unggulan lainnya.
2. Perpustakaan: Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi koleksi buku fisik yang tersedia di perpustakaan, termasuk informasi tentang judul, penulis, nomor panggil, dan status ketersediaan buku.
3. *E-Perpustakaan*: Bagian ini menyediakan akses ke koleksi digital, seperti e-book, jurnal elektronik, dan sumber daya online lainnya yang dapat diakses oleh anggota perpustakaan secara daring.
4. Pengumuman: Fitur ini digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada pengguna perpustakaan, seperti jadwal acara, perubahan jam operasional, atau pemberitahuan khusus lainnya.

5. Jurnal: Bagian ini menyediakan akses ke jurnal akademik dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan bidang pendidikan atau minat akademik lainnya, memungkinkan anggota perpustakaan untuk mengakses pengetahuan dan informasi terbaru dalam disiplin ilmu tertentu.

Adanya aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA ini, diharapkan para pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan sumber daya yang tersedia, baik secara fisik maupun daring, serta mendapatkan pengalaman penggunaan perpustakaan yang lebih modern dan efisien.

4.1.3 Karakteristik Responden

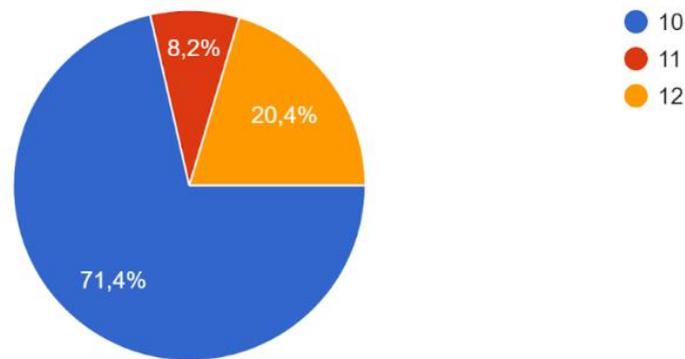
Karakteristik responden merujuk pada atribut atau ciri-ciri individu yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini, yang berjumlah 98 responden. Karakteristik responden ini penting untuk memahami profil demografis dan latar belakang mereka, serta dapat membantu menganalisis hasil penelitian dengan lebih baik. Berikut adalah gambaran keseluruhan karakteristik responden berdasarkan hasil yang diperoleh:



Gambar 4.3 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber: Data primer diolah, 2024

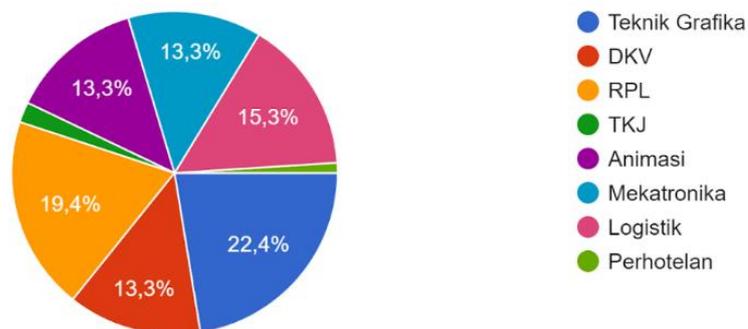
Pada gambar 4.3 terlihat bahwa 42,9% dari responden adalah laki-laki, sementara 57,1% adalah perempuan. Oleh karena itu, jumlah perempuan yang mengisi kuesioner paling banyak adalah 56 siswa, sedangkan jumlah laki-laki yang mengisi kuesioner adalah 42 siswa.



Gambar 4.4 Jumlah responden berdasarkan kelas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada gambar 4.4 diketahui bahwa terdapat tiga jenis responden berdasarkan kelas. Responden kelas 10 sebanyak 71,4%, kelas 11 sebanyak 8,2%, dan kelas 12 sebanyak 20,4%. Dapat disimpulkan bahwa responden dari kelas 10 mengisi paling banyak dengan jumlah 70 siswa, kemudian paling banyak kedua adalah kelas 12 dengan jumlah 20 siswa, dan paling sedikit adalah kelas 11 dengan jumlah 8 siswa.



Gambar 4.5 Jumlah responden berdasarkan jenis jurusan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada gambar 4.5 diketahui bahwa terdapat delapan jenis responden berdasarkan jurusannya. Responden dari jurusan Teknik Grafika sebanyak 22,4%, jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) sebanyak 13,3% jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) sebanyak 19,4%, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebanyak 2%, jurusan Animasi sebanyak 13,3%, jurusan Teknik Mektronika sebanyak 13,3%, jurusan Teknik Logistik sebanyak 15,3%, dan jurusan Perhotelan sebanyak 1%. Dapat disimpulkan bahwa responden dari jurusan Teknik Grafika

mengisi paling banyak dengan jumlah 22 siswa dan jurusan perhotelan mengisi paling sedikit dengan jumlah 1 siswa.

4.1.4 Uji Instrumen

Langkah pertama dalam uji validitas dan reliabilitas akan dimulai dengan distribusi kuesioner kepada responden yang relevan dengan subjek penelitian. Kemudian, para responden akan mengisi kuesioner, diikuti dengan proses uji validitas. Uji tersebut bertujuan untuk mengevaluasi apakah alat ukur tersebut akurat atau tidak. Sementara uji reliabilitas dimaksudkan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan dan kokoh untuk mengumpulkan data (Darma, 2021).

Tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan salah satu aspek yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilaksanakan setelah kuesioner disebar dan diisi oleh minimal 30 responden agar hasil pengujian dapat mendekati distribusi normal (Sugiyono, 2012).

a. Uji Validitas

Setelah mendapatkan 30 data dari pengisian kuesioner oleh responden, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS untuk mencari nilai r-hitung untuk setiap item kuesioner. Dalam uji validitas penelitian, nilai r-tabel yang digunakan adalah 0,361 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (Amalia et al, 2022). Hasil pengujian validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Korelasi		Kriteria
		r-Hitung	r-Tabel	
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0,781	0,361	Valid
	PU2	0,625	0,361	Valid
	PU3	0,637	0,361	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEOU1	0,547	0,361	Valid
	PEOU2	0,507	0,361	Valid
	PEOU3	0,589	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Korelasi		Kriteria
		r-Hitung	r-Tabel	
<i>Attitude Towards Using Technology</i>	ATU1	0,559	0,361	Valid
	ATU2	0,630	0,361	Valid
	ATU3	0,606	0,361	Valid
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BIU1	0,787	0,361	Valid
	BIU2	0,653	0,361	Valid
	BIU3	0,893	0,361	Valid
	BIU4	0,570	0,361	Valid
<i>Actual Technology Use</i>	AU1	0,668	0,361	Valid
	AU2	0,703	0,361	Valid
	AU3	0,686	0,361	Valid

Semua pernyataan dalam kuesioner dari setiap variabel dan indikator dapat dianggap valid, karena nilai r-hitung untuk setiap pernyataan melebihi nilai r-tabel. Ini sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa sebuah kuesioner dianggap valid ketika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh (Darma 2021).

b. Uji Realibilitas

Setelah proses uji validitas selesai, analisis data dilanjutkan untuk menentukan nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel. Mengukur keandalan dengan metode *Alpha Cronbach* akan memberikan skor alpha yang berkisar dari 0 hingga 1, yang dapat dibagi menjadi lima kategori. Detail nilai dan tingkat keandalannya dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kategori Tingkat Reliabilitas (Nugroho, 2011).

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,201 – 0,40	Agak reliabel
0,401 – 0,60	Cukup reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat reliabel

Maka dari itu, peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada 40 responden untuk melakukan Uji Reliabilitas atas alat ukur yang akan

digunakan pada penelitian ini. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang ditampilkan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria
<i>Perceived Usefulness</i>	0,789	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,611	Reliabel
<i>Attitude Towards Using Technology</i>	0,856	Reliabel
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0,842	Reliabel
<i>Actual Technology Use</i>	0,849	Reliabel

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian dianggap reliabel karena nilai *alpha Cronbach* masing-masing variabel melebihi 0,60. Ini sesuai dengan konsep bahwa instrumen dianggap reliabel jika nilai *alpha Cronbach* melebihi nilai signifikansinya, sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Darma (2021). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan sebagai instrumen penelitian.

4.1.5 Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran umum atas tanggapan seluruh responden melalui penghitungan jumlah kemunculan setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebut distribusi frekuensi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu sebagai berikut:

4.1.2.1 *Perceived Usefulness* (PU)

Variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) memiliki 3 indikator. Berikut merupakan uraian item pernyataan variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat):

1. Efektivitas (*effectiveness*)

PUSDIG GRAFIKA membantu mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengerjakan tugas dengan efektif.

2. Tingkat kepentingannya bagi pekerjaan (*importance to job*)

PUSDIG GRAFIKA memberikan manfaat yang signifikan dalam menambah pengetahuan atau informasi yang Anda butuhkan.

3. Produktivitas (*productivity*)

Penggunaan PUSDIG GRAFIKA meningkatkan produktivitas Anda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis atau penelitian.

Selanjutnya peneliti membuat ringkasan dari keseluruhan jawaban responden sebanyak 98 sampel yang termuat dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sebaran Skor Variabel *Perceived Usefulness* (PU)

Item	Sebaran Skor										Jumlah		
	STS		TS		N		S		SS		F	%	Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
PU1	1	1%	4	4,1%	17	17,3%	53	54,1%	23	23,5%	98	100%	387
PU2	0	0%	2	2%	8	8,2%	53	54,1%	35	35,7%	98	100%	415
PU3	0	0%	1	1%	32	32,7%	42	42,9%	23	23,5%	98	100%	381

Penjelasan dari tabel mengenai hasil sebaran skor pada variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) sebagai berikut:

1. Hasil sebaran skor pada item pernyataan pertama *effectiveness* (PU1) menunjukkan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (4,1%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (17,3%) menyatakan netral, 53 responden (54,1%) menyatakan setuju, dan 23 responden (23,5%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Efektivitas (*effectiveness*).
2. Hasil sebaran skor pada item pernyataan *importance to job* (PU2) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 2 responden (2%) memilih tidak setuju, 8 responden (8,2%) memilih netral, 53 responden (54,1%) memilih setuju, dan 35 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Tingkat kepentingannya bagi pekerjaan (*importance to job*).

3. Hasil sebaran skor pada item pernyataan *productivity* (PU3) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 32 responden (32,7%) menyatakan netral, 42 responden (42,9%) menyatakan setuju, dan 23 responden (23,5%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Produktivitas (*productivity*).

4.1.2.2 *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Pengguna) memiliki 3 indikator. Berikut merupakan uraian item pernyataan variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Pengguna):

1. Mudah dipelajari (*ease to learn*)

Anda merasa bahwa belajar untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA adalah suatu proses yang mudah.

2. Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel

Anda merasa bahwa antarmuka PUSDIG GRAFIKA jelas, mudah dimengerti, dan memberikan fleksibilitas dalam penggunaan.

3. Kemudahan dalam mengembangkan keterampilan

PUSDIG GRAFIKA memfasilitasi Anda dalam belajar dan menguasai keterampilan yang diperlukan.

Selanjutnya peneliti membuat ringkasan dari keseluruhan jawaban responden sebanyak 98 sampel yang termuat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Sebaran Skor Variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Item	Sebaran Skor										Jumlah		
	STS		TS		N		S		SS		F	%	Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
PEOU1	1	1%	2	2%	32	32,7%	44	44,9%	19	19,4%	98	100%	372
PEOU2	0	0%	1	1%	28	28,6%	52	53,1%	17	17,3%	98	100%	369
PEOU3	0	0%	0	0%	23	23,5%	52	53,1%	23	23,5%	98	100%	392

Penjelasan dari tabel mengenai hasil sebaran skor pada variabel *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Pengguna) sebagai berikut:

1. Hasil sebaran skor pada item pernyataan pertama *ease to learn* (PEOU1) menunjukkan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju, 2

- responden (2%) menyatakan tidak setuju, 32 responden (32,7%) menyatakan netral, 44 responden (44,9%) menyatakan setuju, dan 19 responden (19,4%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Mudah dipelajari (*ease to learn*).
2. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel (PEOU2) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden (1%) memilih tidak setuju, 28 responden (28,6%) memilih netral, 52 responden (53,1%) memilih setuju, dan 17 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel.
 3. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Kemudahan dalam mengembangkan keterampilan (PEOU3) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, 23 responden (23,5%) menyatakan netral 52 responden (53,1%) menyatakan setuju, dan 17 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator dalam mengembangkan keterampilan.

4.1.2.3 *Attitude Toward Using* (ATU)

Variabel *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap perilaku) memiliki 3 indikator. Berikut merupakan uraian item pernyataan variabel *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap perilaku):

1. Kenyamanan Berinteraksi

Anda merasa nyaman dalam menggunakan berbagai fitur dan layanan yang disediakan oleh PUSDIG GRAFIKA.

2. Senang Menggunakan Aplikasi

Anda merasa senang dan puas ketika menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA.

3. Menikmati Penggunaan

Anda menikmati pengalaman menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam aktivitas pencarian dan pembacaan materi perpustakaan.

Selanjutnya peneliti membuat ringkasan dari keseluruhan jawaban responden sebanyak 98 sampel yang termuat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Sebaran Skor Variabel *Attitude Towards Using* (ATU)

Item	Sebaran Skor										Jumlah		
	STS		TS		N		S		SS		F	%	Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
ATU1	0	0%	1	1%	35	35,7%	44	44,9%	18	18,4%	98	100%	373
ATU2	0	0%	0	0%	41	41,8%	39	39,8%	18	18,4%	98	100%	369
ATU3	0	0%	0	0%	29	29,6%	53	54,1%	16	16,3%	98	100%	379

Penjelasan dari tabel mengenai hasil sebaran skor pada variabel *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap perilaku) sebagai berikut:

1. Hasil sebaran skor pada item pernyataan pertama Kenyamanan Berinteraksi (ATU1) menunjukkan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 35 responden (35,7%) menyatakan netral, 44 responden (44,9%) menyatakan setuju, dan 18 responden (18,4%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Kenyamanan Berinteraksi.
2. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Senang menggunakan aplikasi (ATU2) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak ada reponden yang memilih tidak setuju, 41 responden (41,8%) memilih netral, 39 responden (39,8%) memilih setuju, dan 18 responden (18,4%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel.
3. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Menikmati penggunaan (ATU3) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, 29 responden (29,6%) menyatakan netral 53 responden (54,1%) menyatakan setuju, dan 16 responden (16,3%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Menikmati penggunaan.

4.1.2.4 Behavioral Intention to Use (BIU)

Variabel *Behavioral Intention Use* (Minat perilaku menggunakan teknologi) memiliki 3 indikator. Berikut merupakan uraian item pernyataan variabel *Behavioral Intention Use* (Minat perilaku menggunakan teknologi):

1. Mempunyai fitur yang membantu

Anda bermaksud untuk terus menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA karena adanya fitur-fitur yang membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi.

2. Selalu mencoba menggunakan

Anda selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA saat Anda membutuhkan koleksi perpustakaan.

3. Berlanjut dimasa datang

- Anda melihat diri Anda tetap menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam jangka panjang.
- Anda berencana untuk terus menggunakan aplikasi ini di masa datang.

Selanjutnya peneliti membuat ringkasan dari keseluruhan jawaban responden sebanyak 98 sampel yang termuat dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7 Sebaran Skor Variabel *Behavioral Intention to Use* (BIU)

Item	Sebaran Skor										Jumlah		
	STS		TS		N		S		SS		F	%	Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
BIU1	0	0%	3	3,1%	44	44,9%	42	42,9%	9	9,2%	98	100%	351
BIU2	0	0%	4	4,1%	38	38,8%	43	43,9%	13	13,3%	98	100%	359
BIU3	1	1%	7	7,1%	57	58,2%	24	24,5%	9	9,2%	98	100%	327
BIU4	1	1%	3	3,1%	47	48%	36	36,7%	11	11,2%	98	100%	347

Penjelasan dari tabel mengenai hasil sebaran skor pada variabel *Behavioral Intention Use* (Minat perilaku menggunakan teknologi) sebagai berikut:

1. Hasil sebaran skor pada item pernyataan pertama Mempunyai fitur yang membantu (BIU1) menunjukkan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju, 44 responden (44,9%) menyatakan netral, 42 responden (42,9%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9,2%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Mempunyai fitur yang membantu.
2. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Selalu mencoba menggunakan (BIU2) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 4 reponden (4,1%) memilih tidak setuju, 38 responden (38,8%)

memilih netral, 43 responden (43,9%) memilih setuju, dan 13 responden (13,3%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Selalu mencoba menggunakan.

3. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Berlanjut dimasa datang (BIU3) menunjukkan bahwa 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju, 7 responden (7,1%) menyatakan tidak setuju, 57 responden (58,2%) menyatakan netral 24 responden (24,5%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9,2%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Berlanjut dimasa datang.
4. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Berlanjut dimasa datang (BIU4) menunjukkan bahwa 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju, 3 responden (3,1%) menyatakan tidak setuju, 47 responden (48%) menyatakan netral 36 responden (36,7%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11,2%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Berlanjut dimasa datang.

4.1.2.5 *Actual Technology Use* (AU)

Variabel *Actual Technology Use* memiliki 2 indikator. Berikut merupakan uraian item pernyataan variabel *Actual Technology Use*:

1. Frekuensi dan durasi waktu penggunaan
 - Anda sering menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam sepekan.
 - Anda cenderung menggunakan aplikasi ini dalam sesi panjang.
2. Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek

Dalam praktek sehari-hari, Anda menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA untuk mencari sumber daya perpustakaan atau melakukan penelitian.

Selanjutnya peneliti membuat ringkasan dari keseluruhan jawaban responden sebanyak 98 sampel yang termuat dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8 Sebaran Skor Variabel *Actual Technology Use* (AU)

Item	Sebaran Skor										Jumlah		
	STS		TS		N		S		SS		F	%	Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
AU1	2	2%	23	23,5%	57	58,2%	13	13,3%	3	3,1%	98	100%	286
AU2	1	1%	22	22,4%	44	44,9%	26	26,5%	5	5,1%	98	100%	306
AU3	0	0%	11	11,2%	39	39,8%	34	34,7%	14	14,3%	98	100%	345

Penjelasan dari tabel mengenai hasil sebaran skor pada variabel *Actual Technology Use* (Penggunaan Teknologi) sebagai berikut:

1. Hasil sebaran skor pada item pernyataan pertama Frekuensi dan durasi waktu penggunaan (AU1) menunjukkan bahwa 2 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju, 23 responden (23,5,1%) menyatakan tidak setuju, 57 responden (58,2%) menyatakan netral, 13 responden (13,3%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3,1%) menyatakan sangat setuju terhadap indicator Frekuensi dan durasi waktu penggunaan.
2. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Frekuensi dan durasi waktu penggunaan (AU2) menunjukkan bahwa 1 responden (1%) memilih sangat tidak setuju, 22 reponden (22,4%) memilih tidak setuju, 44 responden (44,9%) memilih netral, 26 responden (26,5%) memilih setuju, dan 5 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Selalu mencoba menggunakan.
3. Hasil sebaran skor pada item pernyataan Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek (AU3) menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden (11,2%) menyatakan tidak setuju, 39 responden (39,8%) menyatakan netral 34 responden (34,7%) menyatakan setuju, dan 14 responden (14,3%) menyatakan sangat setuju terhadap indikator Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.6 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual normal. dengan syarat data yang diperoleh terbukti normal jika residual $> 0,05$. Apabila nilai residual $< 0,05$, maka data yang diperoleh tidak normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2 tailed) untuk setiap persamaan, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Persamaan	Nilai Signifikansi
Persamaan (1)	0,065
Persamaan (2)	0,200
Persamaan (3)	0,061
Persamaan (4)	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, nilai probabilitas untuk seluruh persamaan adalah lebih besar daripada 0,05. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data residual seluruh persamaan berdistribusi normal. Dengan kata lain, tidak ada data yang muncul terlalu ekstrim, baik yang terlalu tinggi maupun sebaliknya.

4.1.2.7 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi terdapat dua langkah, yaitu melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Ghozali, 2016). Berdasarkan uji multikolinearitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan nilai VIF untuk setiap persamaan, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF
Persamaan (1)	1,000	1,000
Persamaan (2)	0,806	1,241
Persamaan (3)	0,832	1,202
Persamaan (4)	0,835	1,198

Ketentuan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF untuk setiap persamaan adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10,00. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.1.2.8 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2 tailed) untuk setiap persamaan, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan	Nilai Sig. (2 tailed)
Persamaan (2)	
PEOU	0,085
PU	0,362
Persamaan (3)	
PU	0,343
ATU	0,357
Persamaan (4)	
PU	0,282
BIU	0,110

Berdasarkan Tabel di atas, nilai korelasi kedua variabel independen dengan unstandardized residual pada semua persamaan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.7 Hasil Uji Hipotesis dengan Analisis Regresi

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi sederhana dan berganda yang mana bertujuan untuk menganalisis seberapa signifikannya dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menganalisis Technology Acceptance Model (TAM) dengan variabel yang digunakan yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), dan penggunaan teknologi (*actual technology use*) terhadap penerapan aplikasi PUSDIG GRAFIKA.

Selanjutnya peneliti menetapkan empat model persamaan regresi yang akan diuraikan secara menyeluruh dengan hasil pengolahan data melalui SPSS, yang akan dilakukan uji regresi secara parsial (Uji t), uji regresi secara simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) pada masing-masing model persamaan regresi.

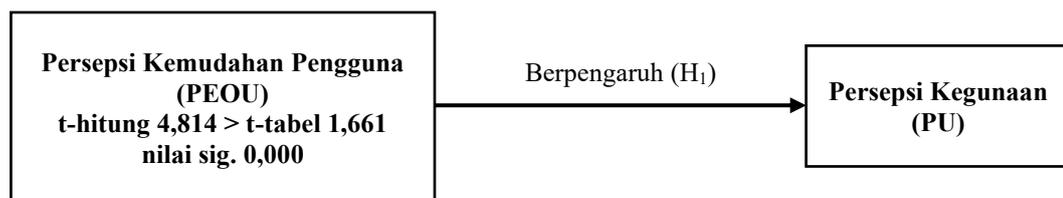
4.1.2.9 Model Persamaan Regresi (1)

Model persamaan regresi (1) menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana variabel Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) sebagai variabel dependen dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) menjadi variabel independen. Berdasarkan uji regresi linear sederhana yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Sederhana Persamaan (1)

Korelasi	A	B	R	R Square	T Hitung	Sig
PEOU – PU	7,445	0,352	0,441	0,194	4,814	0,000

Hasil uji hipotesis dari model Persamaan regresi (1) juga dapat dijelaskan dalam gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Hasil Uji hipotesis pada Persamaan (1)

Sumber: Data primer diolah, 2024

4.1.2.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap variabel persepsi manfaat (PU) sebagaimana sesuai dengan Persamaan (1). Tabel di atas menunjukkan hasil regresi yang telah disajikan dalam bentuk tabel dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$X_2 = 7,445 + 0,352X_1$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai A sebesar 7,445 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu persepsi kegunaan (PU). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) tidak mengalami perubahan.

2. Nilai B (Nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,352 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (PEOU) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Persepsi Kegunaan (PU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) maka akan mempengaruhi Persepsi Kegunaan (PU) sebesar 0,352 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.9.2 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara parsial. Nilai t_{tabel} pada model persamaan regresi (1) didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Df &= n - k - 1 & t_{tabel} &= (\alpha ; Df) \\ &= 98 - 1 - 1 & &= (0,05 ; 96) \\ &= 96 & &= 1,661 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Selanjutnya peneliti menjabarkan perbandingan nilai tersebut dengan nilai t_{hitung} , beserta nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan program SPSS adalah nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap variabel persepsi manfaat (PU) sebesar $0,000 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} = 4,814$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) secara individual terhadap variabel persepsi manfaat (PU).

4.1.2.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yang dievaluasi melalui nilai *R Square* pada perangkat lunak SPSS. Berdasarkan Tabel, nilai *R Square* untuk korelasi variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap variabel persepsi manfaat (PU) adalah 0,194. Dengan demikian berarti bahwa 19,4% dari varians variabel persepsi manfaat (PU) dapat dijelaskan oleh

perubahan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), sedangkan 80,6% sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model.

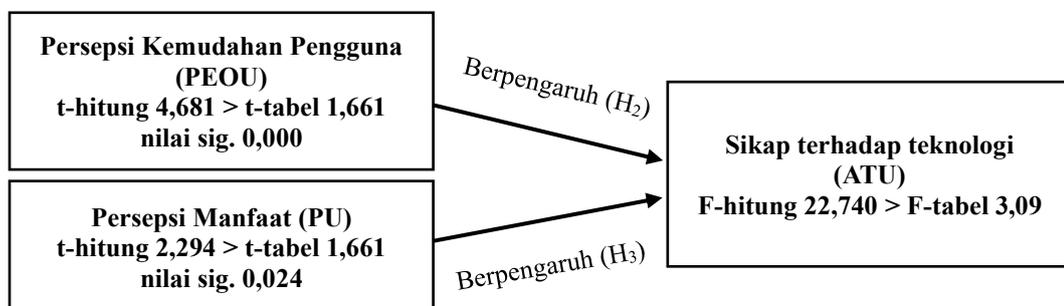
4.1.2.10 Model Persamaan Regresi (2)

Model persamaan regresi (2) menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana variabel Sikap terhadap teknologi (*Attitude Toward Using*) sebagai variabel dependen. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) sebagai variabel independen. Berdasarkan uji yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda Persamaan (2)

Korelasi	A	B	R	R Square	F Hitung	T Hitung	Sig
PEOU - ATU	2,749	0,530	0,569	0,324	22,740	4,681	0,000
PU - ATU	2,749	0,207	0,569	0,324	22,740	2,294	0,024

Hasil uji hipotesis dari model Persamaan regresi (2) juga dapat dijelaskan dalam gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Hasil Uji hipotesis pada Persamaan (2)

Sumber: Data primer diolah, 2024

4.1.2.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan dengan Persamaan (2), maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum

dalam tabel di atas menunjukkan hasil regresi dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = 2,749 + 0,530X_1 + 0,569X_2$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai A sebesar 2,749 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Persepsi Kemudahan Pengguna (PEOU) dan Persepsi Kegunaan (PU). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) tidak mengalami perubahan.
2. Nilai B_1 (Nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,530 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (PEOU) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) maka akan mempengaruhi Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) sebesar 0,530 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai B_2 (Nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,569 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (PU) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Persepsi Kegunaan (PU) maka akan mempengaruhi Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) sebesar 0,569 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.10.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan atau simultan melalui perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , atau dengan melihat *probabilities values*. Nilai F_{tabel} pada model persamaan regresi 1 didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{array}{ll}
 Df1 = k & F_{tabel} = (Df1 ; Df2) \\
 = 2 & = (2 ; 95) \\
 Df2 = n - k - 1 & = 3,09 \\
 = 98 - 2 - 1 & \\
 = 95 &
 \end{array}$$

Berdasarkan Tabel F, diketahui nilai F_{tabel} untuk Persamaan 2 adalah 3,09. Sedangkan berdasarkan Tabel, nilai F_{hitung} untuk persamaan ini adalah sebesar 22,740. Dengan demikian berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa Variabel PEOU dan Variabel PU secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel ATU.

4.1.2.10.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara parsial. Nilai t_{tabel} pada model persamaan regresi 1 didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Df &= n - k - 1 & t_{tabel} &= (\alpha ; Df) \\ &= 98 - 2 - 1 & &= (0,05 ; 95) \\ &= 95 & &= 1,661 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Selanjutnya peneliti menjabarkan perbandingan nilai tersebut dengan nilai t_{hitung} , beserta nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan program SPSS sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap variabel sikap menggunakan teknologi (ATU) sebesar $0,000 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} = 4,681$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) secara individual terhadap variabel sikap menggunakan teknologi (ATU).
2. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel persepsi manfaat (PU) terhadap variabel sikap menggunakan teknologi (ATU) sebesar $0,024 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} = 2,294$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi manfaat (PU) secara individual terhadap variabel sikap menggunakan teknologi (ATU).

4.1.2.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yang dievaluasi melalui nilai R Square pada perangkat lunak SPSS. Berdasarkan Tabel,

diketahui nilai *R Square* adalah 0,324. Dengan demikian berarti bahwa 32,4% dari varians variabel ATU dapat dijelaskan oleh perubahan pada Variabel PEOU dan Variabel PU, sedangkan 67,6% sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model.

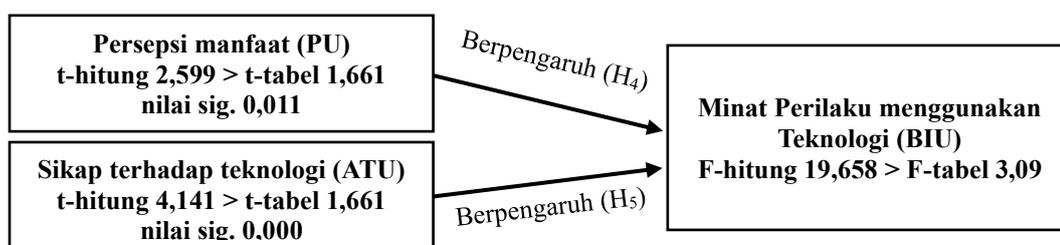
4.1.2.11 Model Persamaan Regresi (3)

Model persamaan regresi (3) menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana variabel Minat Perilaku menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*) sebagai variabel dependen. Sikap terhadap menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*) dan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) menjadi variabel independen. Berdasarkan uji yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda Persamaan (3)

Korelasi	A	B	R	R Square	F Hitung	T Hitung	Sig
PU – BIU	4,325	0,314	0,541	0,293	19,658	2,599	0,011
ATU - BIU	4,325	0,521	0,541	0,293	19,658	4,141	0,000

Hasil uji hipotesis dari model Persamaan regresi (3) juga dapat dijelaskan dalam gambar 4.8 berikut:



Gambar 4.8 Hasil Uji hipotesis pada Persamaan (3)

Sumber: Data primer diolah, 2024

4.1.2.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif.

Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan dengan Persamaan (2), maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel di atas menunjukkan hasil regresi dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = 4,325 + 0,314X_2 + 0,521Y_1$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai A sebesar 4,325 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Persepsi Kegunaan (PU) dan Sikap Menggunakan Teknologi (ATU). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) tidak mengalami perubahan.
2. Nilai B_1 (Nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,314 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (PU) mempunyai pengaruh yang positif Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Persepsi Kegunaan (PU) maka akan mempengaruhi Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) sebesar 0,314 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai B_2 (Nilai koefisien regresi Y_1) sebesar 0,521 menunjukkan bahwa variabel Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Sikap Menggunakan Teknologi (ATU) maka akan mempengaruhi Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) sebesar 0,521 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.11.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan atau simultan melalui perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , atau dengan melihat *probabilities values*. Nilai F_{tabel} pada model persamaan regresi 1 didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 Df1 &= k & F_{tabel} &= (Df1 ; Df2) \\
 &= 2 & &= (2 ; 95) \\
 Df2 &= n - k - 1 & &= 3,09 \\
 &= 98 - 2 - 1 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel F, diketahui nilai F_{tabel} untuk Persamaan 2 adalah 3,09. Sedangkan berdasarkan Tabel, nilai F_{hitung} untuk persamaan ini adalah sebesar 19,658. Dengan demikian berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa Variabel PU dan Variabel ATU secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel BIU.

4.1.2.11.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara parsial. Nilai t_{tabel} pada model persamaan regresi 1 didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 Df &= n - k - 1 & t_{tabel} &= (\alpha ; Df) \\
 &= 98 - 2 - 1 & &= (0,05 ; 95) \\
 &= 95 & &= 1,661
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Selanjutnya peneliti menjabarkan perbandingan nilai tersebut dengan nilai t_{hitung} , beserta nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan program SPSS sebagai berikut:

3. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel persepsi manfaat (PU) terhadap variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) sebesar $0,011 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} = 2,599$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi Manfaat (PU) secara individual terhadap variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU)
4. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel sikap menggunakan teknologi (ATU) terhadap variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) sebesar $0,000 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} = 4,141$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari

variabel sikap menggunakan teknologi (ATU) secara individual terhadap variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU).

4.1.2.11.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yang dievaluasi melalui nilai *R Square* pada perangkat lunak SPSS. Berdasarkan Tabel, diketahui nilai *R Square* adalah 0,293. Dengan demikian berarti bahwa 29,3% dari varians variabel BIU dapat dijelaskan oleh perubahan pada Variabel PU dan Variabel ATU, sedangkan 70,7% sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model.

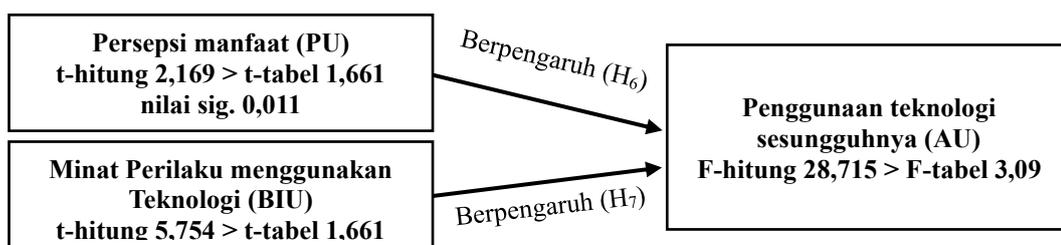
4.1.2.12 Model Persamaan Regresi (4)

Model persamaan regresi (4) menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) sebagai variabel dependen dan Minat Perilaku menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*) dan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) menjadi variabel independen. Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda Persamaan (4)

Korelasi	A	B	R	R Square	F Hitung	T Hitung	Sig
PU – AU	0,637	0,216	0,614	0,377	28,715	2,169	0,033
BIU – AU	0,637	0,448	0,614	0,377	28,715	5,754	0,000

Hasil uji hipotesis dari model Persamaan regresi (4) juga dapat dijelaskan dalam gambar 4.9 berikut:



Gambar 4.9 Hasil Uji hipotesis pada Persamaan (4)

Sumber: Data primer diolah, 2024

4.1.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan dengan Persamaan (4), maka diperoleh hasil sebagaimana dirangkum dalam tabel di atas menunjukkan hasil regresi dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_3 = 0,637 + 0,216X_2 + 0,448Y_2$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai A sebesar 0,637 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (AU) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Persepsi Kegunaan (PU) dan Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (AU) tidak mengalami perubahan.
2. Nilai B_1 (Nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,216 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (PU) mempunyai pengaruh yang positif Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (AU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Persepsi Kegunaan (PU) maka akan mempengaruhi Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (AU) sebesar 0,216 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai B_2 (Nilai koefisien regresi Y_2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (AU) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) maka akan mempengaruhi Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (AU) sebesar 0,448 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.7.4.2 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan atau simultan melalui perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , atau dengan melihat *probabilities values*. Nilai F_{tabel} pada model persamaan regresi 1 didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Df1 &= k & F_{tabel} &= (Df1 ; Df2) \\ &= 2 & &= (2 ; 95) \\ Df2 &= n - k - 1 & &= 3,09 \\ &= 98 - 2 - 1 & & \\ &= 95 & & \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel F, diketahui nilai F_{tabel} untuk Persamaan 2 adalah 3,09. Sedangkan berdasarkan Tabel, nilai F_{hitung} untuk persamaan ini adalah sebesar 28,175. Dengan demikian berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa Variabel PU dan Variabel BIU secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel AU.

4.1.7.4.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara parsial. Nilai t_{tabel} pada model persamaan regresi 1 didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} Df &= n - k - 1 & t_{tabel} &= (\alpha ; Df) \\ &= 98 - 2 - 1 & &= (0,05 ; 95) \\ &= 95 & &= 1,661 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Selanjutnya peneliti menjabarkan perbandingan nilai tersebut dengan nilai t_{hitung} , beserta nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan program SPSS sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel persepsi manfaat (PU) terhadap variabel Penggunaan teknologi sesungguhnya (AU) sebesar 0,033 < 0,05 sementara nilai $t_{hitung} = 2,169$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel persepsi

Manfaat (PU) secara individual terhadap variabel Penggunaan teknologi sesungguhnya (AU).

2. Nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) terhadap variabel Penggunaan teknologi sesungguhnya (AU) sebesar $0,000 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} = 5,754$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,661$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) secara individual terhadap variabel Penggunaan teknologi sesungguhnya (AU).

4.1.7.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yang dievaluasi melalui nilai *R Square* pada perangkat lunak SPSS. Berdasarkan Tabel, diketahui nilai *R Square* adalah 0,377. Dengan demikian berarti bahwa 37,7% dari varians variabel AU dapat dijelaskan oleh perubahan pada Variabel PU dan Variabel BIU, sedangkan 62,3% sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil analisis aplikasi PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menggunakan *Technology Acceotance Model* (TAM). Penggunaan teknologi digital saat ini bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia. Salah satu contoh teknologi yang memudahkan adalah perpustakaan digital yang memungkinkan akses informasi melalui internet.

Berdasarkan hasil sebaran skor dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dapat diketahui pada penjelasan berikut:

1. Variabel Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) adalah aspek yang krusial dalam mengevaluasi efektivitas suatu aplikasi atau alat dalam konteks pendidikan. Dalam kasus ini, indikator *Importance to job* memperoleh skor sebesar 415, sementara indikator *Productivity* mencapai skor 381. Skor-skor ini mencerminkan bahwa Aplikasi PUSDIG GRAFIKA dianggap memberikan

manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang aktivitas belajar mereka.

2. Variabel Persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) adalah faktor yang sangat mempengaruhi adopsi dan penggunaan suatu aplikasi atau alat dalam konteks pendidikan. Dalam konteks Aplikasi PUSDIG GRAFIKA, indikator Kemudahan dalam mengembangkan keterampilan mencatat skor 392, sementara indikator Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, fleksibel memperoleh skor 369. Skor-skornya menggambarkan bahwa Aplikasi PUSDIG GRAFIKA efektif dalam memfasilitasi siswa dalam proses belajar dan pengembangan keterampilan.
3. Variabel Sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Using*) memegang peranan penting dalam memahami preferensi dan kecenderungan siswa terhadap berbagai aktivitas. Dalam konteks ini, indikator Menikmati penggunaan telah menghasilkan skor sebesar 379, sementara indikator Senang menggunakan aplikasi mencatat skor 369. Angka-angka ini menggambarkan bahwa siswa di SMK Negeri 4 Malang cenderung menemukan kepuasan dan kesenangan dalam aktivitas pencarian dan pembacaan materi di perpustakaan.
2. Variabel Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) merupakan faktor penting dalam memahami seberapa besar kemungkinan seseorang akan menggunakan suatu teknologi atau aplikasi dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks aplikasi PUSDIG GRAFIKA, indikator Selalu mencoba menggunakan memperoleh skor 359, sedangkan indikator Berlanjut dimasa datang mendapatkan skor 327. Hasil ini menggambarkan bahwa siswa di SMK Negeri 4 Malang menunjukkan minat yang cukup tinggi untuk selalu mencoba menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA saat mereka membutuhkan akses ke koleksi yang tersedia. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kecenderungan mereka untuk terus menggunakan aplikasi ini dalam jangka panjang.
3. Variabel Penggunaan teknologi (*Actual Technology Use*) adalah faktor penting dalam mengevaluasi seberapa efektif suatu teknologi atau aplikasi digunakan dalam praktik sehari-hari. Dalam konteks aplikasi PUSDIG GRAFIKA,

indikator Penggunaan sesungguhnya dalam praktek memperoleh skor 345, sementara indikator Frekuensi dan durasi waktu penggunaan mencapai skor 286. Pada variabel ini memiliki jumlah pemilih paling banyak pada nilai Netral di setiap item indikator. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 4 Malang menggunakan aplikasi ini untuk mencari sumber daya perpustakaan, namun tidak menggunakan aplikasi tersebut secara sering dalam sepekan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al (2021) pada penelitiannya responden kurang merasakan keefektifan penggunaan layanan teknologi sehingga responden tidak sering menggunakan aplikasi.

4.2.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Variabel Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah 0,352 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 4,814 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₁ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniawati et al., (2017) yang mana penelitian tersebut menyatakan bahwa kenyamanan penggunaan secara perseptual memiliki dampak positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan.

4.2.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada

pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) adalah 0,530 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 4,681 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₂ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sugihartono & Rian Chrisna Putra (2020) yang mana penelitian tersebut menyatakan perkembangan Persepsi kemudahan penggunaan menuju Persepsi sikap penggunaan teknologi adalah positif.

4.2.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Persepsi sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Persepsi sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) adalah 0,207 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 2,294 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₃ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi manfaat (*Perceived*

Usefulness) terhadap Persepsi sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mahendra & Irfan, (2016) yang mana penelitian tersebut menyatakan Persepsi akan kemudahan penggunaan secara positif dan signifikan memengaruhi sikap penggunaan.

4.2.4 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) adalah 0,314 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 2,599 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₄ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniawati et al., (2017) yang mana penelitian tersebut menyatakan bahwa pengguna merasa bahwa teknologi akan memberikan manfaat positif untuk kinerjanya maka itu akan meningkatkan keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi.

4.2.5 Pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to*

Use) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) adalah 0,521 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 4,141 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₅ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sikap penggunaan teknologi (*Attitude Toward Using*) terhadap Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sarasati, 2022) yang mana penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian besar pengguna menganggap bahwa teknologi memiliki aspek kemudahan dan manfaat, maka dari itu sikap atau ketertarikan pengguna terhadap teknologi.

4.2.6 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Technology Use*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) adalah 0,216 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 2,169 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₆ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sarasati, 2022) yang mana penelitian tersebut menyatakan bahwa teknologi dapat membawa manfaat seperti membantu

mempercepat, memudahkan dan meningkatkan keefektifan pengaksesan koleksi perpustakaan apabila pengguna sering mengakses teknologi tersebut.

4.2.7 Pengaruh *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual Technology Use*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji semua hipotesis yang telah diajukan dengan metode sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Pada pengujian hipotesis yang telah meneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) dalam penggunaan aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan pengujian regresi dapat diketahui bahwa nilai B untuk korelasi Variabel Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) adalah 0,216 yang berarti lebih besar dari 0 (nol). Sementara itu nilai t_{hitung} adalah 2,169 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga **H₇ diterima**. Penilaian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) terhadap Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mahendra & Irfan (2016) yang mana penelitian tersebut menyatakan bahwa minat dalam menggunakan teknologi secara positif dan signifikan memengaruhi penggunaan sebenarnya dari teknologi tersebut.

4.2.8 Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Prespektif Islam

Hasil penelitian yang telah peneliti tulis tentang analisis aplikasi PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), ditemukan beberapa temuan penting. Pertama, aplikasi PUSDIG GRAFIKA memberikan manfaat yang signifikan dalam menambah pengetahuan atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa, meskipun kurang meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan tugas siswa. Kedua, meskipun aplikasi memfasilitasi dalam belajar dan menguasai keterampilan siswa, antarmuka aplikasi dianggap kurang jelas, sulit dimengerti, dan kurang memberikan

fleksibilitas dalam penggunaan. Selanjutnya, siswa menikmati pencarian dan pembacaan materi di perpustakaan, tetapi merasa kurang senang dan puas ketika menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA. Keempat, siswa cenderung mencoba menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA saat membutuhkan koleksi, tetapi tidak menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, disarankan untuk memperbaiki antarmuka aplikasi agar lebih jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel untuk meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, perlu mempertimbangkan cara untuk meningkatkan produktivitas siswa saat menggunakan aplikasi serta mempromosikan penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

Pada dunia perpustakaan dan teknologi sangatlah erat kaitannya, dan di zaman modern ini, digitalisasi bahan perpustakaan dan pengembangan koleksi digital sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjadikan koleksi lebih mudah diakses oleh pengguna perpustakaan. Teknologi masa kini juga digunakan, seperti pada penelitian ini yang mana peneliti melakukan analisis aplikasi perpustakaan digital. Dalam firman Allah SWT. Q.S. Ar-Rahman ayat 33 yang berbunyi:

يَمْشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya:

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Q.S. Ar-Rahman: 33)

Ayat ini digunakan oleh sebagian orang sebagai bukti-bukti ilmiah Al-Quran mengenai kemampuan manusia untuk terbang ke luar angkasa (Shihab 2002). Keterampilan dan kekuatan adalah pengetahuan dan teknologi. Digitalisasi bahan perpustakaan dan pengembangan koleksi digital sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjadikan koleksi lebih mudah diakses oleh pengguna perpustakaan.

Ayat lain yang berkaitan dengan aplikasi perpustakaan digital yang diteliti adalah firman Allah SWT. Q.S. Az-Zumar ayat 62 yang berbunyi:

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Artinya:

Allah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu. (Q.S. Az-Zumar: 62)

Dalam tafsir Ibnu Katsir (2022) menyatakan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu. Kepunyaan-Nyalah kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi. Katakanlah, "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan? Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) sebelummu, "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi. Karena itu, maka hendaklah Allah saja kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur.

Sementara dalam tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia menyatakan bahwa pada ayat ini, Allah menegaskan bahwa Dialah pencipta segala sesuatu yang ada, baik di langit maupun di bumi. Dialah Pencipta alam seluruhnya, tak ada sesuatu pun yang dapat menciptakan selain Dia. Ini adalah suatu hakikat kebenaran yang tidak seorang pun dapat mengingkarinya. Tidak ada seorang pun dapat menyatakan bahwa dirinya pencipta alam, karena tak akan diterima akal bahwa seseorang mempunyai kekuatan dan kekuasaan untuk menciptakan jagad raya ini, dan tidak dapat pula diterima akal bahwa alam ini terjadi dengan sendirinya tanpa ada penciptanya. Oleh sebab itu, pastilah alam ini diciptakan oleh Zat Yang Mahakuasa dan Maha Mengetahui segala sesuatu, itulah Dia Allah. Allah-lah yang mengurus segala yang ada, ilmu-Nya sangat luas, mencakup semua makhluk-Nya.

Dialah yang mengendalikan alam sejak dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya. Dia mengendalikan semua itu sesuai dengan ilmu, hikmah dan kebijaksanaan-Nya.

Tak ada suatu makhluk pun yang ikut campur tangan dalam penciptaan dan pengendalian itu. Inilah yang dapat diterima oleh akal yang sehat dan dapat diterima oleh hati nurani manusia. Meskipun demikian, masih banyak orang yang mengingkari hakikat ini dan mengatakan bahwa dialah yang berkuasa, dan dialah Tuhan, seperti yang dinyatakan oleh Fir'aun atau mengemukakan berbagai macam teori mengenai alam ini untuk menetapkan bahwa alam jagad raya ini terjadi dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakannya. Orang yang seperti ini adalah orang-orang kafir yang selalu mengingkari bukti-bukti kekuasaan Allah baik di langit maupun di bumi dan tidak mau mempergunakan akal pikirannya yang sehat yang telah dianugerahkan Allah kepadanya. Mereka inilah yang dikatakan Allah sebagai orang-orang yang paling merugi baik di dunia apalagi di akhirat nanti.

Berdasarkan ayat Al-Quran dan tafsir yang disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menganalisis aplikasi Perpustakaan Digital PUSDIG GRAFIKA sebagai upaya untuk mengembangkan teknologi dan memelihara koleksi perpustakaan yang telah menjadi sumber pengetahuan dan ilmu bagi pemustaka. Dengan mengevaluasi dan mengembangkan perpustakaan digital maka dapat meningkatkan kepuasan bagi pemustaka, seperti halnya penelitian ini dibuat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) mengungkapkan bahwa hipotesis dari seluruh variabel diterima secara parsial melalui probabilities values $< 0,05$ yaitu PEOU terhadap variabel PU (0,000), variabel PEOU terhadap variabel ATU (0,000), variabel PU terhadap variabel ATU (0,024), variabel PU terhadap variabel BIU (0,011), variabel ATU terhadap variabel BIU (0,000), variabel PU terhadap variabel AU (0,033), dan variabel BIU terhadap variabel AU (0,000). Penelitian ini menunjukkan beberapa temuan lainnya, di antaranya adalah dari variabel persepsi manfaat (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan pengetahuan dan informasi siswa, memfasilitasi proses belajar dan pengembangan keterampilan siswa.

Analisis dari variabel sikap terhadap perilaku (ATU), minat perilaku menggunakan teknologi (BIU), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (AU) menunjukkan bahwa siswa masih cenderung menemukan kepuasan dalam aktivitas pencarian dan pembacaan materi di perpustakaan serta siswa memiliki minat yang cukup tinggi untuk mencoba menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA. Meskipun siswa menggunakan aplikasi ini untuk mencari sumber daya perpustakaan, namun siswa tidak menggunakan aplikasi tersebut secara sering dalam sepekan. Hasil analisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada aplikasi PUSDIG GRAFIKA di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang menunjukkan bahwa aplikasi tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran siswa.

5.2 Saran

Penelitian yang peneliti tulis menghasilkan beberapa saran yang dapat diusulkan diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah dan perpustakaan dapat melakukan promosi aktif tentang manfaat dan kegunaan aplikasi PUSDIG GRAFIKA kepada siswa dan guru. Selain itu, perlu dilakukan edukasi mengenai cara penggunaan aplikasi serta manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran. Sekolah juga perlu memperhatikan ketersediaan konten yang berkualitas dan relevan untuk memotivasi siswa dalam menggunakan aplikasi secara teratur.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian sejenis dengan topik yang sama menggunakan metode selain *Technology Acceptance Model* (TAM) misalkan DeLone dan McLean, model *Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology* (UTAUT), model kesesuaian *Human Organization Technology Fit* (HOT Fit), dan Model *Measuring E-learning Systems Success* (MELSS), agar mendapatkan hasil yang berbeda sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Dip.Lib., M. S., & Komalasari, I. R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 13(1),1–45.
- Amalia, R. N., Dianingati, S. R., Annisa, E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 12-13.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Ed. Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chuttur, M.Y 2009. *Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Direction. Indiana University, USA*. Sprouts: Working Papers on Information Systems.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi : Dalam penelitian ekonomi & bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & EVIEWS)* (A. T. Basuki, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Raja Grafindo Persada.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Davis, F. D. (1989). User Acceptance of Information System: the Technology Acceptance Model (TAM). *In MIS Quarterly* (Vol. 13, Issue 3, pp. 319–340). <http://www.jstor.org/stable/249008>
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Ed. 8, Vol. 1)
- Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang : Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, 10(1), 93–107.
- Katsir. I. I. (2022). *Tafsir Imam Ibnu Katsir Set Jilid 10*. Sukoharjo: Insan Kamil
- Kemenag. (2023). Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/>

- Kristyanto, D. (2013). Analisis Technology Acceptance Model terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Digital Library di Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Universitas Airlangga*, 2(1), 1–11. [http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal dian kristyanto.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20dian%20kristyanto.pdf)
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Surabaya: Erlangga.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Mahendra, & Irfan. (2016). Penggunaan technology acceptance model (TAM) dalam mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi -pada PT . ari jakarta. *Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, 5(2), 183–195.
- Narendra, A. P. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4438>
- Nugroho, A. N. 2011. *Olahan Data dengan SPSS*. Skipta. Yogyakarta
- Prasetianingrum, S., & Rina Sejati, F. (2017). Manajemen Dan Akuntansi Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penerapan E-Commerce Di Ukm Kota Jayapura. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 52–63.
- Prasetyo, B. (2022). *Pengantar Statistik Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rafique, H., Almagrabi, A. O., Shamim, A., Anwar, F., & Bashir, A. K. (2020). Investigating the Acceptance of Mobile Library Applications with an Extended Technology Acceptance Model (TAM). *Computers & Education*, 145, 103732. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103732>
- Sarasati, P. Y. (2022). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penerimaan aplikasi Sidoarjo Information Digital Library (sidira) pada masa pandemi covid-19*. 6(3), 9–20.
- Shihab, M. Q. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudarmanto, G. (2013). *Statistik Terapan Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital , koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 75–84.
- Widiyasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6, 12–35.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telp/pon/ Faksimile (0341) 558933
Website: <http://www.saintek.uin-malang.ac.id>, Email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-5.0/FST.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Januari 2024

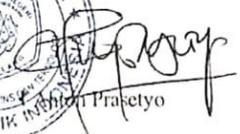
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang
Jl. Anjasoro No. 40 Oro-Oro Dowo
Kec. Klojen, Kota Malang
Jawa Timur 65119

Dengan hormat, sehubungan dengan Penelitian Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas nama:

Nama : Amalia Setya Rostanti
NIM : 200607110021
Judul Penelitian : Analisis Aplikasi Perpustakaan Digital (Pusdig Grafika) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang
Dosen Pembimbing : Wahyu Haryanto, M.M.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang ditujukan kepada SMK Negeri 4 Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 1 Februari s.d. 31 Maret 2024 yang dilaksanakan secara *offline* (luring).

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Dekan
Dekan Bidang Akademik

Anton Prasetyo

Tembusan:
1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi
3. Arsip

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian kepada Kepala SMK Negeri 4 Malang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG
(KOTA MALANG – KOTA BATU)
Jl. Anjasmoro No. 40 Telp.0341-353155 Fax. 353155 Kode Pos : 65112
Email : cabdinmalangbatu@gmail.com
MALANG

Malang, 24 Januari 2024

Nomor : 421.6/204/101.6.10/2024 Kepada,
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Kepala SMK Negeri 4 Malang
Lampiran : Rekomendasi Ijin Penelitian di
Malang

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) nomor: B-5.0/FST.1/TL.00/01/2024 Tanggal 19 Januari 2024 perihal Permohonan ijin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : **AMALIA SETYA ROSTANTI**
NIM : 200607110021
Prodi / Jurusan : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Judul Skripsi : Analisis Aplikasi Perpustakaan Digital (Pusdig Grafika) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang

Dengan ini Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang – Kota Batu) memberikan ijin penelitian yang dilaksanakan secara *offline* pada tanggal 01 Februari s.d. 31 Maret 2024 di SMK Negeri 4 Malang dengan syarat tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Malang
(Kota Malang - Kota Batu)



Dr. Dra. EMA SUMIARTI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP 19670326 199303 2 007

Tembusan:

- Yth. 1. Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)
2. Sdr. Amalia Setya Rostanti

Lampiran 3. Kuesioner

Kuesioner Skripsi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Amalia Setya Rostanti mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi tentang Aplikasi Perpustakaan Digital (PUSDIG GRAFIKA) di SMK Negeri 4 Malang.

Data dari kuesioner ini akan di gunakan sebagai bahan penelitian yang akan dijaga kerahasiaannya.

Sebelum mengisi Kuesioner harap melakukan Scenario Task berikut terlebih dahulu:

1. *Download* aplikasi PUSDIG GRAFIKA di *Play Store* menggunakan link berikut <https://play.google.com/store/apps/details?id=pusdiggrafika.indopustakapluslite.com>
2. Buka dan *Log in* menggunakan *id user* "siswa(nomor akhir NIS)" dan *password* "123"
contoh: siswa1 / siswa10 / siswa100
3. Buka menu e-Perpustakaan dan pilih buku yang ingin di baca.
4. Buka menu Perpustakaan dan pilih buku yang ingin di baca dan lihat Riwayat peminjaman.
5. Buka menu Pengumuman untuk melihat pengumuman yang ada di aplikasi
6. Buka menu Jurnal dan pilih jurnal yang ingin di baca.
7. Buka menu profil untuk melihat dan mengubah profil Anda.
8. Gunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA untuk menemukan referensi dalam pengerjaan tugas sekolah atau sekedar membaca cerita fiksi.

Kriteria responden:
Siswa SMK Negeri 4 Malang yang masih aktif

Besar harapan saya, agar teman-teman bersedia mengisi kuesioner ini untuk mendukung dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Terimakasih, semoga hari teman-teman menyenangkan
Wassalamualaikum Wr. Wb.

amaliasetyar@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Kelas *

- 10
- 11
- 12

Jurusan *

- Teknik Grafika
- DKV
- RPL
- TKJ
- Animasi
- Mekatronika
- Logistik
- Perhotelan

Berikutnya

Kosongkan formulir

Harap mengisi Kuesioner setelah melakukan *task scenario* yang sudah tertera di deskripsi

Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat)

1. Efektivitas (*effectiveness*) *

PUSDIG GRAFIKA membantu mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengerjakan tugas dengan efektif.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

2. Tingkat kepentingannya bagi pekerjaan (*importance to job*) *

PUSDIG GRAFIKA memberikan manfaat yang signifikan dalam menambah pengetahuan atau informasi yang Anda butuhkan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

3. Produktivitas (*productivity*) *

Penggunaan PUSDIG GRAFIKA meningkatkan produktivitas Anda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis atau penelitian

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Pengguna) Judul Tanpa Judul

4. Mudah dipelajari (*ease to learn*) *

Anda merasa bahwa belajar untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA adalah suatu proses yang mudah

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

5. Dapat dikendalikan, jelas, mudah dimengerti, dan fleksibel *

Anda merasa bahwa antarmuka PUSDIG GRAFIKA jelas, mudah dimengerti, dan memberikan fleksibilitas dalam penggunaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

6. Kemudahan dalam mengembangkan keterampilan *

PUSDIG GRAFIKA memfasilitasi Anda dalam belajar dan menguasai keterampilan yang diperlukan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Behavioral Intention to Use (Minat perilaku) Judul Tanpa Judul

10. Mempunyai fitur yang membantu *

Anda bermaksud untuk terus menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA karena adanya fitur-fitur yang membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

11. Selalu mencoba menggunakan *

Anda selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA saat Anda membutuhkan koleksi perpustakaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

12. Berlanjut dimasa datang *

Anda melihat diri Anda tetap menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam jangka panjang
Anda selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA saat Anda membutuhkan koleksi perpustakaan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

13. Berlanjut dimasa datang *

Anda berencana untuk terus menggunakan aplikasi ini di masa datang

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Actual Technology Use (Penggunaan Teknologi)

14. Frekuensi dan durasi waktu penggunaan *

Anda sering menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA dalam sepekan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

15. Frekuensi dan durasi waktu penggunaan *

Anda cenderung menggunakan aplikasi ini dalam sesi panjang

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

16. Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek *

Dalam praktek sehari-hari, Anda menggunakan aplikasi PUSDIG GRAFIKA untuk mencari sumber daya perpustakaan atau melakukan penelitian

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Kritik dan saran untuk aplikasi PUSDIG GRAFIKA

Jawaban Anda _____

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 4. Hasil Kuesioner

Responden	Perceived Usefulness			Perceived Ease of Use			Attitude Towards Using Technology			Behavioral Intention to Use				Actual Technology Use		
	PU1	PU2	PU3	PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	ATU 1	ATU 2	ATU 3	BIU 1	BIU 2	BIU 3	BIU 4	AU1	AU2	AU3
1	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	3
2	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	2	3	1	1	3
3	2	5	4	5	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2
4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	2	3
7	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	2	5	2	2	2
8	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3
9	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
10	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5
11	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3
12	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3
13	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5
14	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5
15	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2
16	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
17	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3
19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3
20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3
21	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3
22	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
24	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3
25	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5
26	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
28	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3
29	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4

Responden	Perceived Usefulness			Perceived Ease of Use			Attitude Towards Using Technology			Behavioral Intention to Use				Actual Technology Use		
	PU1	PU2	PU3	PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	ATU 1	ATU 2	ATU 3	BIU 1	BIU 2	BIU 3	BIU 4	AU1	AU2	AU3
30	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4
31	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	2	3
32	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
33	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2
34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
36	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2
39	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
40	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
41	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5
42	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
44	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
45	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5
46	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
47	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	2	3	5
48	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
51	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4
53	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
54	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2
55	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
56	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2
57	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	2	4
58	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
59	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4

Responden	Perceived Usefulness			Perceived Ease of Use			Attitude Towards Using Technology			Behavioral Intention to Use				Actual Technology Use		
	PU1	PU2	PU3	PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	ATU 1	ATU 2	ATU 3	BIU 1	BIU 2	BIU 3	BIU 4	AU1	AU2	AU3
60	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4
61	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
62	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
63	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
64	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
65	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
66	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
67	4	4	3	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4
69	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2
70	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
71	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3
72	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2
73	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
74	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4
75	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
76	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3
77	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
78	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3
79	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
80	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	3	4
81	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
82	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5
83	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3
89	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5

Responden	<i>Perceived Usefulness</i>			<i>Perceived Ease of Use</i>			<i>Attitude Towards Using Technology</i>			<i>Behavioral Intention to Use</i>				<i>Actual Technology Use</i>		
	PU1	PU2	PU3	PEOU 1	PEOU 2	PEOU 3	ATU 1	ATU 2	ATU 3	BIU 1	BIU 2	BIU 3	BIU 4	AU1	AU2	AU3
90	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
92	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
93	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
94	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
95	3	5	4	3	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	3
96	2	2	2	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3
97	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
98	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3
TOTAL	391	415	381	376	380	391	373	370	380	351	357	325	348	286	309	342

Correlations

		BIU3	BIU4	AU1	AU2	AU3	TOTAL
PU1	Pearson Correlation	.637**	.521**	.456*	.466**	.519**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.011	.009	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PU2	Pearson Correlation	.552**	.102	.274	.357	.375*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002	.593	.143	.053	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PU3	Pearson Correlation	.670**	.363*	.351	.488**	.344	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.058	.006	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PEOU1	Pearson Correlation	.469**	.123	.299	.284	.329	.547**
	Sig. (2-tailed)	.009	.516	.108	.128	.076	.002
	N	30	30	30	30	30	30
PEOU2	Pearson Correlation	.496**	.191	.158	.280	.211	.507**
	Sig. (2-tailed)	.005	.312	.405	.134	.264	.004
	N	30	30	30	30	30	30
PEOU3	Pearson Correlation	.569**	.041	.067	.265	.254	.589**
	Sig. (2-tailed)	.001	.829	.727	.158	.176	.001
	N	30	30	30	30	30	30

ATU1	Pearson Correlation	.336	.219	.342	.199	.169	.559**
	Sig. (2-tailed)	.069	.244	.065	.292	.372	.001
	N	30	30	30	30	30	30
ATU2	Pearson Correlation	.486**	.433*	.317	.133	.278	.630**
	Sig. (2-tailed)	.006	.017	.087	.483	.137	.000
	N	30	30	30	30	30	30
ATU3	Pearson Correlation	.402*	.265	.537**	.243	.340	.606**
	Sig. (2-tailed)	.028	.158	.002	.195	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BIU1	Pearson Correlation	.754**	.406*	.455*	.701**	.352	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.012	.000	.056	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BIU2	Pearson Correlation	.565**	.708**	.452*	.379*	.504**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.012	.039	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BIU3	Pearson Correlation	1	.565**	.476**	.719**	.590**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.001	.008	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BIU4	Pearson Correlation	.565**	1	.300	.308	.393*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001		.108	.097	.032	.001
	N	30	30	30	30	30	30

AU1	Pearson Correlation	.476**	.300	1	.699**	.664**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.008	.108		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AU2	Pearson Correlation	.719**	.308	.699**	1	.631**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
AU3	Pearson Correlation	.590**	.393*	.664**	.631**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.893**	.570**	.668**	.703**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

r-Tabel Uji Validitas

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 6. Uji Realibilitas

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU1	8.2000	1.683	.679	.642
PU2	8.2667	1.789	.576	.753
PU3	8.4000	1.697	.609	.718

➔ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PEOU1	7.9333	1.099	.431	.515
PEOU2	7.9000	1.541	.323	.638
PEOU3	7.7667	1.357	.541	.366

➔ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ATU1	7.9333	1.720	.717	.810
ATU2	7.9667	1.482	.780	.751
ATU3	7.8333	1.799	.698	.828

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BIU1	10.6000	3.972	.633	.819
BIU2	10.5000	3.983	.660	.806
BIU3	10.8667	3.499	.769	.756
BIU4	10.7333	4.340	.655	.811

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AU1	6.7667	2.599	.753	.768
AU2	6.7333	2.478	.724	.785
AU3	6.2333	2.116	.702	.821

Lampiran 7. Uji Normalitas

Persamaan (1)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31560877
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.076
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Persamaan (2)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45182061
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.043
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Persamaan (3)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97357679
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.075
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Persamaan (4)

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62726566
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.042
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Uji Multikolinearitas

Persamaan (1)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.339	.501		.677	.500		
	PU	.061	.041	.151	1.492	.139	1.000	1.000

a. Dependent Variable: abs_RES1

Persamaan (2)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.749	1.302		2.111	.037		
	PEOU	.530	.113	.440	4.681	.000	.806	1.241
	PU	.207	.090	.216	2.294	.024	.806	1.241

a. Dependent Variable: ATU

Persamaan (3)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.325	1.590		2.720	.008		
	PU	.314	.121	.246	2.599	.011	.832	1.202
	ATU	.521	.126	.392	4.141	.000	.832	1.202

a. Dependent Variable: BIU

Persamaan (4)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.637	1.268		.502	.617		
	PU	.216	.099	.192	2.169	.033	.835	1.198
	BIU	.448	.078	.510	5.754	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: AU

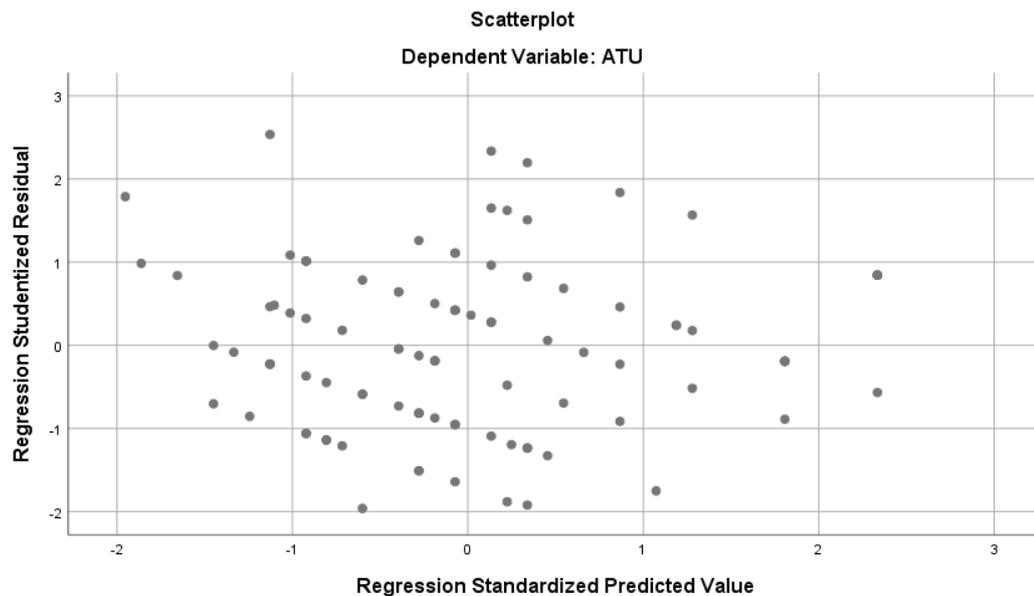
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas

Persamaan (2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.729	.658		1.108	.271
	PU	.079	.046	.196	1.742	.085
	PEOU	-.052	.057	-.103	-.916	.362

a. Dependent Variable: abs_RES1

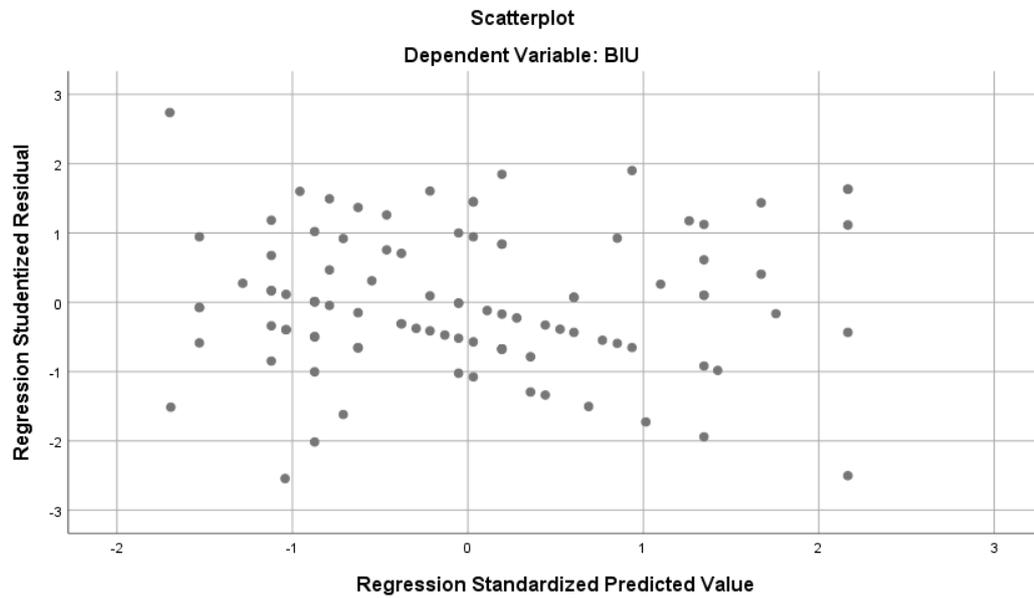


Persamaan (3)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.207	.669		1.805	.074
	PU	-.048	.051	-.106	-.953	.343
	ATU	.049	.053	.103	.925	.357

a. Dependent Variable: abs_RES2

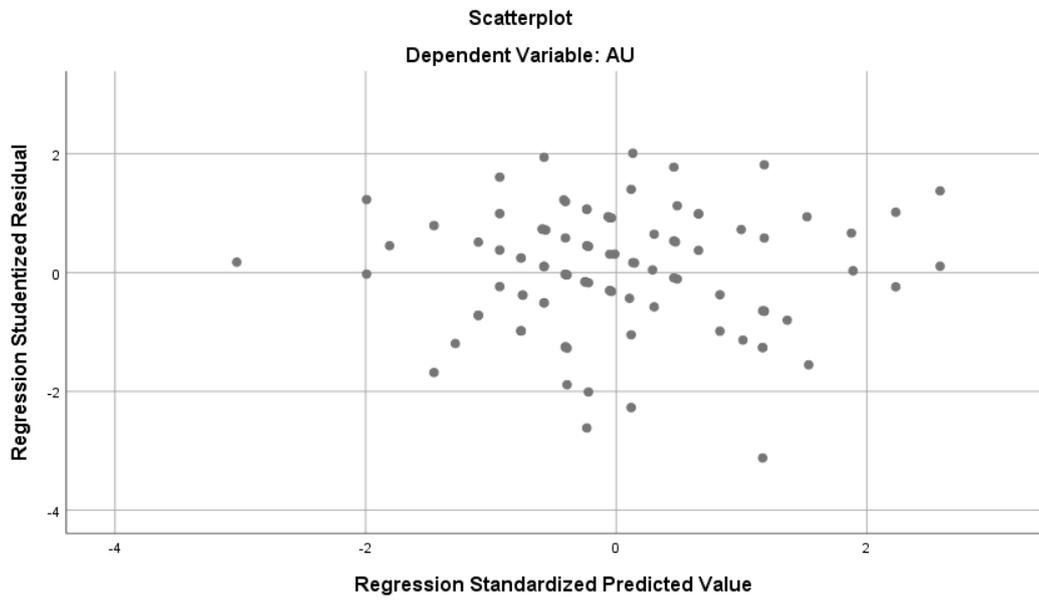


Persamaan (4)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.208	.930		1.298	.197
	PU	-.079	.073	-.120	-1.082	.282
	BIU	.092	.057	.178	1.612	.110

a. Dependent Variable: abs_RES3



Lampiran 10. Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Sederhana (Persamaan (1))

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.186	1.32244

a. Predictors: (Constant), PU

b. Dependent Variable: PEOU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.528	1	40.528	23.174	.000 ^b
	Residual	167.890	96	1.749		
	Total	208.418	97			

a. Dependent Variable: PEOU

b. Predictors: (Constant), PU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.445	.895		8.320	.000		
	PU	.352	.073	.441	4.814	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PEOU

Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan (2))

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	1.46702

a. Predictors: (Constant), PEOU, PU

b. Dependent Variable: ATU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.882	2	48.941	22.740	.000 ^b
	Residual	204.455	95	2.152		
	Total	302.337	97			

a. Dependent Variable: ATU

b. Predictors: (Constant), PEOU, PU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.749	1.302		2.111	.037		
	PU	.207	.090	.216	2.294	.024	.806	1.241
	PEOU	.530	.113	.440	4.681	.000	.806	1.241

a. Dependent Variable: ATU

Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan (3))

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.278	1.99424

a. Predictors: (Constant), ATU, PU

b. Dependent Variable: BIU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.358	2	78.179	19.658	.000 ^b
	Residual	377.816	95	3.977		
	Total	534.173	97			

a. Dependent Variable: BIU

b. Predictors: (Constant), ATU, PU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.325	1.590		2.720	.008		
	PU	.314	.121	.246	2.599	.011	.832	1.202
	ATU	.521	.126	.392	4.141	.000	.832	1.202

a. Dependent Variable: BIU

Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan (4))

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.364	1.64431

a. Predictors: (Constant), BIU, PU

b. Dependent Variable: AU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.277	2	77.639	28.715	.000 ^b
	Residual	256.855	95	2.704		
	Total	412.133	97			

a. Dependent Variable: AU

b. Predictors: (Constant), BIU, PU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.637	1.268		.502	.617		
	PU	.216	.099	.192	2.169	.033	.835	1.198
	BIU	.448	.078	.510	5.754	.000	.835	1.198

a. Dependent Variable: AU

Lampiran 12: Dokumentasi penelitian



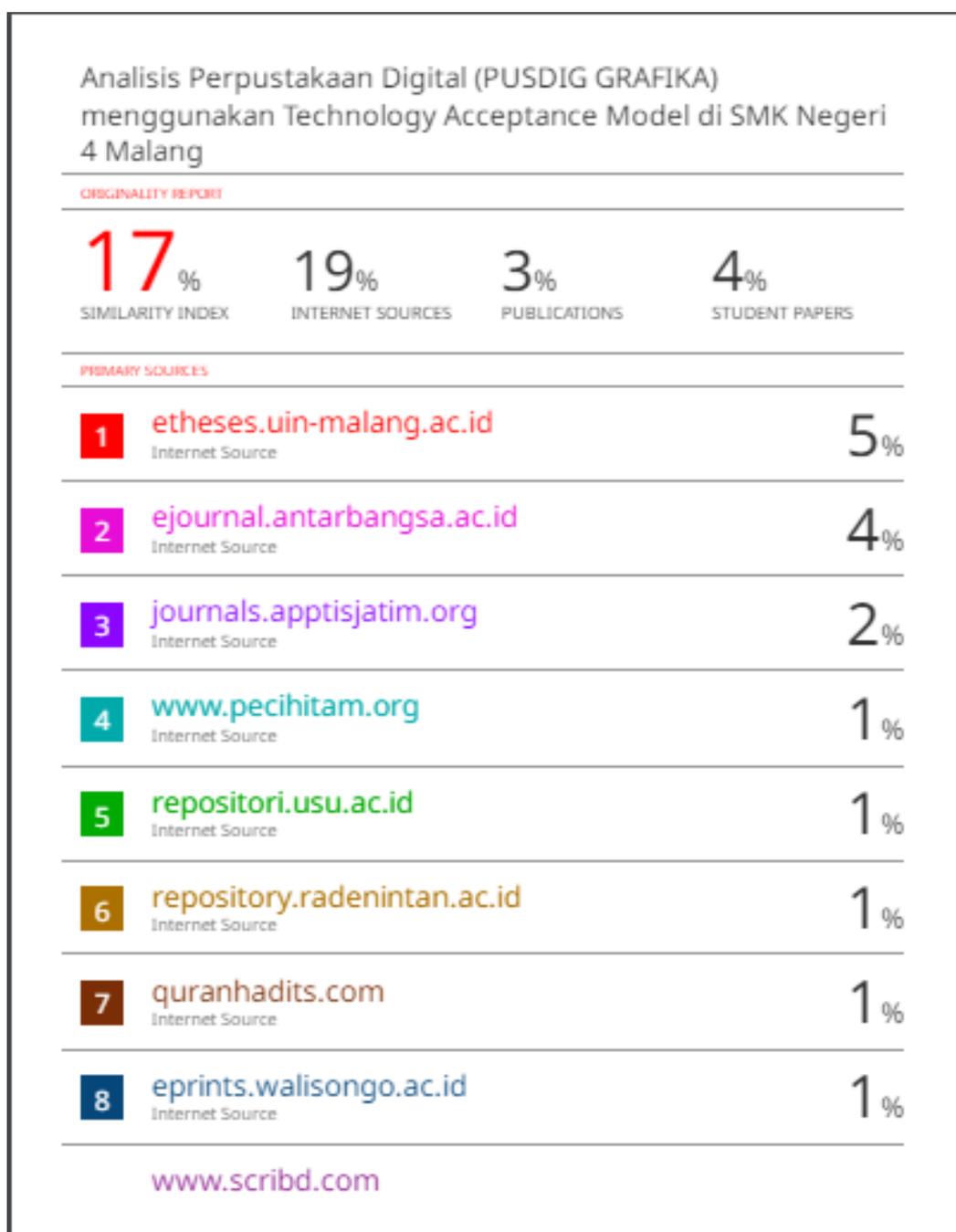
Gambar 6.1. Pengambilan Data PUSDIG GRAFIKA



Gambar 6.2. Pendampingan pengisian kuisisioner



Gambar 6.3. Observasi



Gambar 6.3. Hasil cek plagiasi Turnitin